

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

**LOKASI : MAN YOGYAKARTA II  
Jl. KH. A. Dahlan No. 130 Yogyakarta**



**Disusun Oleh:  
ANNISA KUSUMA UTAMI  
11403244076**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing PPL, Kepala MAN Yogyakarta II, dan Guru Koordinator KKN-PPL, menyatakan:

Nama : Annisa Kusuma Utami  
NIM : 11403244076  
Prodi : Pendidikan Akuntansi  
Jurusan : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Yogyakarta II dari tanggal 01 Juli s/d 17 September 2014. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh.

Yogyakarta, September 2014


Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Isroah, M.Si.

NIP. 19660704 199203 2 003

  
Nurul Qomariyah A, S.Pd.

NIP. 19741124 200701 2 026

Menyetujui,

Kepala Madrasah

Koordinator KKN-PPL

  
Drs. H. Paiman, M.A.

NIP. 19610505 198703 1 003

  
Evi Effrisanti, S.TP.

NIP. 19740920 199903 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan dari tanggal 14 Agustus – 17 September 2014 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di MAN Yogyakarta II.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PPL diharapkan dapat memberikan :

- a. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi kejuruan atau kependidikan.
- b. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
- c. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
- d. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat yang telah dilimpahkan, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan akhir individu PPL di MAN Yogyakarta II, tanpa ada hambatan yang berarti dan dapat terlaksana dengan baik.
2. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu salam sayang selalu atas do'a dan keridhoannya yang selalu menguatkan, mendukung dalam setiap aktivitas selama menjalankan PPL.
3. Bapak Prof.Dr. H. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta

4. Tim UPPL selaku koordinator PPL yang telah memberikan ijin dan bekal untuk dapat melaksanakan PPL.
5. Ibu Isroah, M.Si selaku DPL PPL yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan-masukan demi kelancaran program pelaksanaan PPL dan pemantauan PPL hingga penyusunan laporan ini
6. Bapak ibu dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan masukan dalam pelaksanaan PPL.
7. Drs. H. Paiman, M.A. selaku Kepala Sekolah MAN Yogyakarta II yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PPL di MAN Yogyakarta II.
8. Evi Effrisanti, S.TP. selaku koordinator KKN-PPL di MAN Yogyakarta II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan PPL.
9. Nurul Qamariyah, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktik mengajar.
10. Rekan-rekan kelompok PPL MAN Yogyakarta II dari berbagai jurusan, atas kerjasama dalam menyukseskan program PPL.
11. Siswa-siswi MAN Yogyakarta II yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar. Tawa canda yang selalu dirindukan.
12. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan PPL individu.

Dengan sepenuh hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Yogyakarta, 20September 2014

Penyusun

# **ABSTRAK**

## **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI MAN YOGYAKARTA 2**

**Oleh:  
Annisa Kusuma Utami  
11403244076**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2014 yang berlokasi di MAN Yogyakarta 2 telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 01 Juli – 17 September 2014. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 22 mahasiswa dari 9 program studi, yaitu Pendidikan Sejarah, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Fisika, pendidikan Biologi, Pendidikan bahasa Jerman, Pendidikan Akuntansi, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Praktek mengajar dimulai dari tanggal 12 Agustus 2014 - 12 September 2014, dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan di kelas XI IPS 3. Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Namun terdapat hambatan yang ditemui praktikan dalam melaksanakan PPL yakni praktikan masih kurang dalam penguasaan kelas, selama pembelajaran berlangsung seringkali praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa terutama saat penguasaan kelas dan menerangkan materi karena ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan. Praktikan menyadari bahwa munculnya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah hal yang wajar. Karena hal ini merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi praktikan selama kegiatan PPL.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi kependidikan yang mempunyai misi untuk menyiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang diharapkan memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai tenaga professional kependidikan. Untuk menyiapkan hal tersebut, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses belajar-mengajar melalui mata kuliah yang meliputi mata kuliah dasar kependidikan dan praktek mengajar.

PPL merupakan suatu kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler, yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNY yang mencakup tugas-tugas kependidikan. Meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang professional.

Kegiatan PPL terdiri dari dua tahap, yaitu pra PPL dan PPL. Tahap pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih dini yang berisi suatu kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam tahap PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua bulan agar dapat mengamati, mengenal, dan mempraktekkan semua kompetensi yang dimiliki oleh guru.

KKN dan PPL merupakan mata kuliah yang wajib lulus bagi setiap mahasiswa strata 1 (S1) program studi kependidikan dan dilaksanakan secara terpadu. Dengan digabunginya KKN dan PPL ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktek KKN dan PPL akan memberikan kemampuan serta keterampilan bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab serta kemampuan dalam berperan di masyarakat serta dunia kerja. Sehingga keberadaan KKN dan PPL secara terpadu sangat bermanfaat bagi mahasiswa calon guru dalam mendukung profesinya untuk menuju keprofesionalan.

## **B. ANALISIS SITUASI**

MAN Yogyakarta II terletak di jalan KH. Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Lokasi MAN Yogyakarta II sangat strategis karena berada ditepi jalan raya dan berada di pusat kota yakni sekitar 500 meter kearah barat dari pusat perbelanjaan Malioboro. Lokasi yang strategis memudahkan masyarakat dan seluruh warga MAN Yogyakarta untuk menjangkaunya.

MAN Yogyakarta II merupakan salah satu madrasah negeri yang ada di Kota Yogyakarta. Peserta didik di madrasah ini umumnya berasal dari Yogyakarta. Peserta didik dididik agar menjadi siswa yang berkarakter dan berjiwa islami untuk menjadi pribadi yang sholeh dan sholehah. Untuk mencapai hal tersebut maka di MAN Yogyakarta II terdapat mata pelajaran yang berkaitan dengan Agama Islam. Rutinitas ibadah dilakukan setiap hari dari kelas X hingga kelas XII. Setiap pagi dilakukan tadarus Al Quran selama 15 menit, yaitu dari pukul 07.00 - 07.15 WIB. Selain itu, kegiatan ibadah seperti sholat dhuha, sholat dzuhur, dan sholat Jum'at dilaksanakan secara berjamaah di mushola sekolah.

Di MAN Yogyakarta II terdapat 4 program studi/ jurusan/ peminatan, yaitu program IPA, IPS, Bahasa, dan Agama (untuk kelas XI dan XII). Sedangkan untuk kelas X yaitu program MIA (Matematika dan Ilmu Alam), IIS (Ilmu-ilmu Sosial), Bahasa, dan Agama. Untuk kegiatan ekstrakurikuler madrasah menyediakan 28 macam kegiatan yang dapat diikuti oleh peserta didik, yaitu teater, paduan suara, musik, hadroh, broad casting TV dan radio, pecinta alam, TIK, olympiade Jerman, Jepang, Sains, PASSUS, Pramuka, futsal, sepak bola, basket, volley, taekwondo, pencak silat, Calon Mubaligh, dan lain-lain.

Selain kegiatan ekstrakurikuler madrasah juga membina peserta didik melalui 5 kegiatan kader, yaitu :

- 1) APEL (Agen Perubahan Lingkungan)
- 2) Pengurus OSIS
- 3) Kader PIKR (Pusat Informasi Konseling Remaja)
- 4) Kader Pelajar Anti NAPZA
- 5) Kader PIO (Apoteker Remaja)

Melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kaderisasi tersebut, peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya.

Praktikan merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi maka analisis yang diambil adalah mencakup jurusan IPS/ IIS bidang Ekonomi/ Akuntansi. Adapun yang dianalisis antara lain terkait dengan RPP (Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran), media pembelajaran, kurikulum yang digunakan, siswa, guru, dan penunjang pembelajaran lainnya.

Di MAN Yogyakarta II terdapat 5 guru Ekonomi/ Akuntansi yang mengampu kelas yang berbeda-beda. Guru memiliki perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai acuan/ dasar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berupa silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Adapun kurikulum yang digunakan di MAN Yogyakarta II yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII. Sedangkan untuk kelas X menggunakan kurikulum 2013. Oleh karena itu, pembuatan silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk mata pelajaran Ekonomi/ Akuntansi kelas XI dan XII masih dibuat oleh guru sesuai dengan pedoman yang ada. Silabus yang digunakan oleh guru dibuat dalam periode semester dan RPP dibuat untuk setiap KD (Kompetensi Dasar)nya.

Ketika proses pembelajaran mula-mula guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa dan mengadakan presensi siswa. Dalam menyajikan materi, guru mengajak siswa untuk berinteraksi sesuai dengan materi yang dibahas pada hari itu. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan pemberian tugas. Penggunaan waktu secara efektif, efisien serta proporsional sesuai dengan jam pelajaran yang telah ditentukan. Gerak yang dilakukan guru sudah fleksibel, guru tidak hanya duduk ditempat tapi berkeliling untuk memberi perhatian kepada siswa, guru mendekati siswa untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa. Guru memberikan stimulus kepada siswa dengan cara bertanya dan memberikan tugas. Teknik bertanya guru sudah baik, keras dan jelas. Teknik penguasaan kelas oleh guru, menurut saya masih sedikit terdapat kekurangan karena masih banyak murid yang ramai sendiri bahkan ada yang bermain HP dan makan di kelas. Guru juga telah menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Bentuk cara evaluasi yang diberikan guru antara lain ulangan, pengayaan dan remidi. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan membuat kesimpulan bersama dengan siswa tentang materi yang telah diajarkan, melakukan evaluasi pembelajaran harian, dan terakhir menutup dengan salam.

Perilaku siswa di kelas berdasarkan hasil observasi, siswa tidak terlalu ramai dan bisa mengikuti proses pembelajaran di kelas. Siswa juga selalu mencatat setiap materi yang diajarkan. Akan tetapi ada kelemahan yakni siswa tidak mempunyai buku pegangan mata pelajaran Ekonomi/ Akuntansi untuk kelas XI

dikarenakan terbatasnya stok buku Ekonomi/ Akuntansi di perpustakaan madrasah. Perilaku siswa diluar kelas tetap ramah dan sopan terhadap gurunya.

### **C. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN KKN-PPL**

Berdasarkan observasi yang kami laksanakan pada tanggal 29 Februari 2014 terdapat permasalahan yang diantaranya dijadikan program kerja KKN-PPL UNY. Rangkaian kerja ini disesuaikan dengan permasalahan yang ada, yaitu :

a. Program KKN Individu

Program individu dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jurusan masing-masing. Adapun program individu untuk jurusan Pendidikan Akuntansi di antaranya adalah:

#### **Pengadaan Modul Latihan Soal-soal Akuntansi-Ekonomi**

Waktu	: Agustus 2014
Sasaran	: Siswa Kelas X IIS, XI IPS, dan XII IPS
Tujuan	: Meningkatkan pemaham dalam mata pelajaran Ekonomi-Akuntansi
Target	: 4 buah modul latihan

#### **Pembuatan *Banner* Siklus Akuntansi**

Waktu	: September
Sasaran	: Siswa kelas X IIS, XI IPS, dan XII IPS
Tujuan	: Mempermudah proses kegiatan belajar mengajar
Target	: 1

b. Program PPL

1) Menyusun Perangkat Pembelajaran (terlampir)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan

administrasi lain yang dibutuhkan. RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran. Dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbing.

## 2) Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, menyiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 1 dengan alokasi 5 jam pelajaran perminggu yaitu hari Kamis 3 jam pelajaran dengan alokasi setiap jam pelajaran 45 menit dan hari Jumat 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu setiap jam 40 menit.

## 3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap kali selesai pembelajaran berupa kuis dan soal diskusi. Evaluasi pembelajaran juga berupa ulangan dan remidi. Ulangan diikuti oleh seluruh siswa ketika pokok bahasan telah selesai. Remidi diberikan kepada siswa yang hasil nilai ulangannya di bawah KKM.

### c. Program Praktik Persekolahan

- 1) Piket Madrasah/ KBM
- 2) Piket Perpustakaan
- 3) Piket Kurikulum

## **BAB II**

### **KEGIATAN KKN-PPL**

#### **A. PERSIAPAN KEGIATAN KKN-PPL**

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan KKN-PPL berlangsung antara lain, observasi ke sekolah yang dilakukan pada bulan Februari tahun pelajaran 2014/ 2015, koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait terutama pihak sekolah dan pembekalan. Mendekati bulan Juni, dilaksanakan koordinasi yang lebih ketat dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan koordinator KKN-PPL sekolah. Setelah mendekati kegiatan PPL, koordinasi dengan guru pembimbing lapangan pun dilaksanakan secara konsisten.

Persiapan KKN PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Kemudian, karena program KKN dan PPL ini terpadu sehingga pelaksanaan kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya. Tujuan yang ingin dicapai kedua program terpadu tersebut yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Sebelum mahasiswa KKN-PPL melaksanakan kegiatan KKN-PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra KKN-PPL wajib dilaksanakan bagi peserta KKN-PPL. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi sekolah secara mendalam, sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan potensi yang ada untuk merancang program KKN-PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Pada tahap observasi ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

##### **a. Observasi Lingkungan Sekolah**

Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat mengetahui berbagai potensi,

kelemahan, dan peluang untuk menyesuaikan diri dan menyusun program kerja KKN-PPL. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses pembelajaran MAN Yogyakarta II. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut :

1) Perangkat Pembelajaran

a) Satuan Pembelajaran

Guru mata pelajaran Ekonomi-Akuntansi kelas XI IPS di MAN Yogyakarta II menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai pedoman dalam mengajar dengan disisipi pedoman yang terdapat dalam kurikulum 2014. Namun, guru tidak hanya berpatokan pada kurikulum, tetapi juga mengembangkan materi pembelajaran.

b) Rencana Pembelajaran

Guru mata pelajaran Ekonomi-Akuntansi di MAN Yogyakarta II juga membuat Rencana Pembelajaran (*Lesson Plan*) dan silabus sebagai persiapan dan panduan dalam mengajar di kelas.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Untuk membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian memimpin doa, melakukan presensi, kemudian guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan.

b) Penyajian Materi

Materi pelajaran disampaikan dengan menggunakan ceramah, dengan cara ini guru dapat menyampaikan materi kepada siswa dan siswa memperhatikan. Guru dapat memberikan materi secara

singkat dan jelas, tetapi tidak terpaku pada materi di dalam buku panduan.

c) Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode pembelajaran ceramah. Guru cukup komunikatif sehingga siswa senang mengikuti pelajaran.

d) Penggunaan bahasa

Guru mata pelajaran Ekonomi-Akuntansi di MAN Yogyakarta II menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa sebagai bahasa pengantar.

e) Penggunaan waktu

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan satu materi pembelajaran. Guru mampu mengaplikasikan *good time management* (alokasi waktu yang baik).

f) Gerak

Guru menggunakan *body language* seperlunya jika memberikan peringatan kepada siswa. Guru mengamati siswa yang ada di ruang kelas pada saat pelajaran, guru dapat membantusiswa secara langsung jika ada siswa yang kesulitan dalam penguasaan materi.

g) Cara memotivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa, guru memberi pujian (*reward*) pada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini dilakukan guru agar siswa menjadi lebih semangat dan serius dalam mengikuti pelajaran. Guru juga memberikan saran cara belajar yang baik dan tepat.

h) Teknik Bertanya

Dalam bertanya, guru menggunakan Bahasa Indonesia dan juga Bahasa Jawa karena dengan selingan. Dengan penggunaan Bahasa Jawa, siswa menjadi lebih dekat dengan guru dan penjelasan guru menjadi mudah dimengerti oleh siswa karena mengingat kultur bahasa yang digunakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mengamati setiap siswa yang berada di kelas. Siswa yang gaduh diberi teguran dan dinasehati agar tidak mengulangi

kegaduhan lagi yang dapat mengganggu siswa lain yang sedang belajar.

j) Penggunaan Media

Guru menggunakan media white board dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, digunakan buku pendamping, LKS dan sumber-sumber yang lain sebagai media pembelajaran.

k) Bentuk dan cara Evaluasi

Guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran.

l) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Melakukan koreksi terhadap jawaban dari siswa dan menutup dengan berdoa dan salam.

3) Perilaku Siswa

a) Perilaku siswa di dalam kelas.

Siswa cenderung serius dalam mengikuti pelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya dan juga ada yang mengantuk.

b) Perilaku siswa di luar kelas.

Para siswa berperilaku dengan baik di luar kelas.

2. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Praktik pembelajaran mikro adalah mata kuliah yang wajib bagi calon mahasiswa KKN PPL. Secara umum pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a. Melatih mahasiswa menyusun RPP
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu
- c. Membentuk kompetensi kepribadian
- d. Membentuk kompetensi social

Mahasiswa tidak bisa mengikuti program KKN PPL jika nilai pengajaran mikro yang didapatkan kurang atau dinyatakan tidak lulus oleh

dosen pengampu pengajaran mikro. Praktik pengajaran mikro ini dilaksanakan sejak bulan maret sampai bulan Juni 2014.

### 3. Kegiatan Pembekalan KKN-PPL

Kegiatan pembekalan KKN-PPL ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa, baik secara teknis maupun moril, sebelum diterjunkan ke lokasi KKN-PPL.

### 4. Rapat Koordinasi

Rapat koordinasi dilaksanakan setelah pengumuman pembagian kelompok dan lokasi KKN-PPL dari UPPL. Rapat koordinasi dilakukan untuk menyiapkan segala sesuatu yang akan kita laksanakan kedepannya setelah penerjunaan KKN-PPL. Selain itu juga bertujuan agar semua anggota kelompok dalam bekerjanya terkoordinir dengan baik. Target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan rapat koordinasi adalah semua anggota bisa ikut andil dalam pelaksanaan maupun persiapan KKN-PPL 2014.

Rapat koordinasi ini diadakan beberapa kali sebelum pelaksanaan KKN-PPL di lapangan, sekaligus pembentukan susunan kepanitiaan KKN-PPL MAN Yogyakarta II. Pertemuan selanjutnya yaitu dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan KKN-PPL yang akan dilaksanakan di sekolah, rencana program dan pembuatan proposal. Dalam rapat koordinasi setiap kegiatan yang bersifat kelompok besar dan kelompok kecil ditentukan penanggung jawab setiap program. Dalam rapat koordinasi ini juga dibagi untuk waktu pelaksanaan setiap program agar dalam pelaksanaannya tidak bersamaan. Hal tersebut dimaksudkan agar setiap program dapat berjalan lancar.

Dalam pelaksanaan rapat-rapat koordinasi yang kami lakukan berjalan dengan lancar dan baik serta terjadwal tiap minggunya atau waktu yang disesuaikan dengan keadaan anggota yang lain agar tiap anggota bisa berkumpul untuk membicarakan program supaya lebih baik. Selain untuk membicarakan program KKN-PPL juga semakin mempererat hubungan antar individu, sehingga nantinya diharapkan terjalin koordinasi yang baik antar individu. Hasil dari setiap rapat koordinasi yang telah dilakukan telah terlaksana dengan baik, walaupun ada sedikit hambatan, namun semua itu kami jadikan sebagai tantangan yang harus kami hadapi dan kami atasi agar memperkokoh kebersamaan diantara anggota kelompok KKN-PPL MAN Yogyakarta II.

## 5. Rancangan Pelaksanaan Program

Rancangan program KKN-PPL dilaksanakan dengan tujuan agar dalam melaksanakan program kegiatan KKN-PPL sudah memiliki gambaran yang jelas mengenai program tersebut. Dengan rancangan yang baik, maka kita dapat menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan program.

Dengan perancangan program yang maksimal, pelaksanaan program KKN-PPL dapat berjalan lancar, meskipun terdapat hambatan, namun dengan cepat dapat diatasi dengan baik.

## 6. Persiapan Administrasi Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, penyusun terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran serta media yang akan digunakan. Pembuatan persiapan mengajar ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, dan mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penyusun dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **B. PELAKSANAAN KKN-PPL**

Dalam kegiatan KKN-PPL ini beberapa program telah terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan baik program KKN individu maupun PPL individu. Adapun rincian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Program KKN Individu

#### a. Penyusunan Modul Latihan Soal-soal Akuntansi-Ekonomi

Waktu : September 2014  
Sasaran : Siswa kelas X IIS, XI IPS, dan XII IPS  
Bentuk : 3 buah Modul latihan soal  
Dana : Rp 50.000,00  
Penanggung Jawab : Irmayati dan Annisa Kusuma Utami

#### b. Pembuatan *banner* siklus Akuntansi

Waktu : September 2014  
Sasaran : Siswa kelas X IIS, XI IPS, dan XII IPS

Bentuk : 1 buah  
Dana : Rp 50.000,00  
Penanggung Jawab : Irmayati dan Annisa Kusuma Utami

## 2. Program PPL Individu

PPL dilaksanakan menyesuaikan dengan pihak sekolah dan kesepakatan antara mahasiswa dengan guru pembimbing yang bersangkutan. Penyusun mulai masuk dan mengajar di kelas dari tanggal 12 Agustus sampai 12 September 2014 dikarenakan pada awal masuk sekolah masih dilaksanakan MOS (Masa Orientasi Siswa) dan pembelajaran belum efektif. Kemudian penyusun masih melakukan observasi mendalam pada kelas yang akan diampu yaitu kelas XI IPS 3. Beberapa program PPL yang dilaksanakan adalah :

### 1. Penyusunan perangkat pembelajaran

Sebelum masuk kelas dan mengajar siswa, praktikan harus menyusun berbagai perangkat pembelajaran yang sebelumnya harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing untuk diberi pengarahan dan masukan. perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh penyusun adalah RPP yang akan digunakan untuk mengajar, bahan ajar dan lain sebagainya.

### 2. Praktek Mengajar

Kegiatan praktik mengajar bisa dikatakan sebagai bagian inti atau bagian terpenting dari program PPL. Dengan praktik mengajar langsung, diharapkan praktikan dapat memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di lapangan, dan penyusun juga mampu mengaplikasikan semua ilmu yang sudah dipelajari di bangku kuliah. Praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar di kelas sampai tanggal 13 September 2014 dan mengampu 1 kelas yaitu kelas XI IPS 3. Selama proses belajar mengajar banyak hal-hal di luar dugaan yang terjadi disana.

Proses belajar mengajar bisa dikatakan cukup baik karena ketika pembelajaran berlangsung, para siswa mendengarkan meskipun diselingi dengan mengobrol. Hal ini berlangsung hingga penyusun berhenti mengajar di kelas tersebut.

Dari praktik mengajar ini penyusun mendapat banyak pembelajaran dan menyadari banyaknya kekurangan yang ada pada penyusun sehingga perlu belajar lebih banyak lagi jika ingin menjadi

guru yang sesungguhnya. Berikut adalah jadwal mengajar selama PPL beserta materi dan kegiatan yang disampaikan.

Tabel 1. Jadwal pembelajaran

Pertemuan ke-	Hari, tgl	Jam ke-	Kelas	Materi
1	Selasa, 12 Agustus 2014	7	XI IPS 3	- Macam-macam pengangguran
2	Jumat, 15 Agustus 2014	6,7	XI IPS 3	- Cara mengatasi pengangguran dan sistem upah
3	Selasa 19 Agustus 2014	7	XI IPS 3	- Pengertian pembangunan ekonomi
4	Jumat, 22 Agustus 2014	6,7	XI IPS 3	- Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi
5	Selasa, 26 Agustus 2014	7	XI IPS 3	- Indikator keberhasilan ekonomi
6	Jumat, 29 Agustus 2014	6,7	XI IPS 3	- Permasalahan dan solusi pembangunan ekonomi
7	Sabtu, 30 Agustus 2014	7, 8	XI IPS 3	- Persamaan dasar akuntansi
8	Senin, 01 September 2014	6,7	XI IPS 3	- Persamaan dasar akuntansi
9	Selasa, 02 September	7	XI IPS 3	- Teori pertumbuhan ekonomi
10	Jumat, 05 September 2014	6, 7	XI IPS 3	- Ulangan ekonomi
11	Sabtu, 06 September 2014	7,8	XI IPS 3	- Ulangan akuntansi
12	Senin, 08 September 2014	6,7	XI IPS 3	- Laporan keuangan dan Neraca
13	Selasa, 09 September 2014	7	XI IPS 3	- Strategi dan Kebijakan pembangunan nasional

14	Jumat, 12 September 2014	6,7	XI IPS 3	- Pertumbuhan nasional - Perbedaan pertumbuhan dan pembangunan nasional
----	-----------------------------	-----	----------	--

### 3. Evaluasi Belajar

Evaluasi pembelajaran dilakukan dua kali yaitu pada materi Ketenagakerjaan dan Akuntansi sebagai Sistem Informasi. Soal evaluasi dibuat sendiri oleh praktikan. Soal evaluasi untuk materi yang pertama terdiri dari 10 soal *multiple chooise* dan 5 esay. Evaluasi dilakukan pada hari Jumat, 5 September 2014 di kelas XI IPS 3. Soal evaluasi untuk materi yang kedua terdiri dari 10 soal *multiple chooise* dan 5 esay. Evaluasi dilakukan pada hari Sabtu, 6 September 2014 di kelas XI IPS 3.

## C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Rencana program yang akan dilakukan telah disusun sebelum dan selama KKN-PPL tersebut berlangsung hal tersebut dimaksudkan agar pelaksanaan KKN-PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

### a. Observasi Lapangan

Observasi fisik sekolah dilakukan untuk mempelajari dan mengetahui letak dan jumlah ruangan yang ada disekolah. Dengan demikian, maka mahasiswa dapat mengetahui letak, jumlah, dan fasilitas apa saja yang ada. Hasil observasi ini berguna untuk menentukan perangkat pembelajaran dan pembentukan strategi yang akan diterapkan sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada disekolah. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengetahui dan merencanakan apa saja program kerja yang akan dilakukan selama KKN-PPL tersebut berlangsung.

### b. Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar mahasiswa dapat megetahui secara langsung bagaimana kondisi yang ada dikelas saat berlangsungnya proses pembelajaran. Hal tersebut juga untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan dikelas nantinya.

### c. Praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah serta dengan ketentuan minimal yang telah ditentukan oleh Universitas yaitu minimal delapan kali pertemuan tatap muka. Tetapi dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat melakukan proses tatap muka lebih dari delapan kali pertemuan. Program PPL secara garis besar berjalan dengan lancar.

d. Piket Madrasah

Tujuan mahasiswa diikutkan dalam praktik persekolahan agar mahasiswa praktikan mengetahui bahwa tugas seorang guru tidak hanya mengajar di kelas tetapi banyak hal lain yang juga dikerjakan termasuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah. Praktik persekolahan adalah aktivitas yang dilakukan praktikan dalam bidang administrasi persekolahan yang berhubungan dengan kegiatan sekolah. Praktik persekolahan yang dilakukan antara lain :

1. Piket KBM

Piket KBM merupakan kegiatan rutinitas setiap hari yang harus dilaksanakan oleh semua guru MAN Yogyakarta II, dalam kegiatan ini anggota KKN-PPL UNY juga dimintai tolong oleh pihak madrasah untuk mengisi piket madrasah yang dilaksanakan secara bergilir sesuai jadwal yang ditentukan. Tugas dari piket ini adalah melakukan absensi di seluruh kelas pada pagi hari; memberikan surat ijin untuk keluar sekolah dikarenakan ada kepentingan; memberikan surat ijin untuk masuk ke dalam kelas jika ada siswa terlambat; memencet BEL tanda masuk, istirahat, pergantian jam, maupun pulang sekolah; dan memberikan tugas ke kelas jika ada guru yang berhalangan hadir dan menitipkan tugas, dan mengambil rekap guru setiap jam ke-9 di tiap-tiap kelas.

Pada kesempatan ini praktikan mendapatkan jadwal piket madrasah sebagai berikut berikut ini:

Tabel 2. Jadwal Piket KBM

No	Hari, tanggal	Waktu
1	Rabu, 16 Juli 2014	07.00 – 14.45
2	Rabu, 06 Agustus 2014	07.00 – 14.45
3	Rabu, 13 Agustus 2014	07.00 – 14.45
4	Rabu, 20 Agustus 2014	07.00 – 14.45
5	Rabu, 27 Agustus 2014	07.00 – 14.45

## 2. Piket Perpustakaan

Piket perpustakaan dimaksudkan untuk mengawasi, membantu barcode, pencatatan buku dan mengecek buku atau inventaris buku yang ada didalam, dengan tugas inventarisasi buku, menata buku di perpustakaan, dan mencatat siapa saja yang meminjam buku perpustakaan. Disamping itu juga ada penempelan barcode pada setiap buku yang ada diperpustakaan, setelah itu mengingat pada saat itu perpustakaan juga akan dipindahkan ke lantai dua jadi kami juga ikut membantu pihak perpustakaan untuk menyiapkan hal yang diperlukan untuk melakukan pemindahan.

Adapun jadwal piket perpustakaan praktikan, yaitu:

Tabel 3. Jadwal Picket Perpustakaan

No	Hari, tanggal	Waktu
1	Kamis, 17 Juli 2014	08.00 – 14.45
2	Kamis, 14 Agustus 2014	08.00 – 14.45
3	Kamis, 21 Agustus 2014	08.00 – 14.45
4	Kamis, 28 Agustus 2014	08.00 – 14.45

## 3. Picket Kurikulum

Piket kurikulum dimaksudkan untuk membantu segala hal yang berhubungan dengan kurikulum. Misalnya, menyusun kalender akademik, menyusun jadwal kegiatan belajar mengajar, merekap jurnal harian kelas, rekap presensi guru, dan lain-lain.

Adapun jadwal piket kurikulum praktika, yaitu:

No	Hari, tanggal	Waktu
1	Senin, 11 Agustus 2014	08.00 – 14.45
2	Senin, 18 Agustus 2014	08.00 – 14.45
3	Senin, 25 Agustus 2014	08.00 – 14.45
4	Senin, 1 September 2014	08.00 – 14.45
5	Senin, 8 September 2014	08.00 – 14.45

### e. Program kerja KKN Individu

Dalam pelaksanaan pengerjaan program individu tersebut dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan akhirnya program tersebut dapat kami selesaikan dengan baik. Ada pun pelaksanaan dari program yang kami laksanakan adalah sebagai berikut :

#### a. Pembuatan Modul Latihan Soal-soal Ekonomi-Akuntansi

Program penyusunan modul dapat terlaksana, sehingga dengan adanya modul ini diharapkan dapat membantu siswa untuk belajar. Akan tetapi waktu yang dilaksanakan ini tidak sesuai target, semula ditargetkan bulan Agustus tapi pada bulan September baru dapat diselesaikan. Kendala lain dalam penyusunan modul ini yaitu kesulitan penentuan soal-soal, waktu pencarian. Solusinya yaitu dengan meminta masukan dari senior dan mengumpulkan soal-soal.

b. Pembuatan *banner* Siklus Akuntansi

Pembuatan *banner* ini dimaksudkan untuk mempermudah guru yang bersangkutan untuk melaksanakan proses pembelajaran yang akan dilakukan di kelas dan sebagai tambahan koleksi untuk Laboratorium IPS. Pelaksanaan program ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Agustus tetapi pada bulan September baru dapat dimulai.

Dengan adanya KKN-PPL ini mahasiswa dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah yang sebenarnya dan dapat ikut andil dalam pengelolaan sekolah. Hal yang didapat oleh mahasiswa KKN-PPL adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa KKN-PPL dapat mengetahui dan berlatih menghadapi realita dan seluk-beluk dunia sekolah
- b. Mahasiswa KKN-PPL dapat berlatih menyusun program, target pelaksanaan, dan cara-cara pelaksanaan target tersebut.
- c. Berlatih untuk bekerja sama dan bertanggung jawab

Dengan adanya pengalaman dan manfaat yang didapat oleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN-PPL tersebut diharapkan dapat menjadi bekal untuk menjadi tenaga pengajar yang professional dan dalam kehidupan bermasyarakat di masa mendatang.

#### **D. REFLEKSI**

Mundurnya pelaksanaan program seperti pengadaan Modul Latihan Soal-soal Ekonomi-Akuntansi dan pembuatan *banner* memang merupakan sebuah kelemahan dari program individu prodi Pend. Akuntansi, akan tetapi apabila kita lihat nilai positifnya kita dapat mengetahui bahwa dengan demikian akan tetap memberikan kontribusi lebih bagi jalannya kelancaran program kelompok. Berkaitan dengan program individu PPL yang mengalami permasalahan karena

seringkali berbenturan dengan pengerjaan tugas KKN di masyarakat, ini dapat menjadikan suatu pelajaran bagi mahasiswa KKN-PPL untuk lebih bisa mengatur waktu.

Hambatan yang dialami mahasiswa praktikan antara lain :

- Untuk keseluruhan yang telah kami lakukan selama KKN-PPL tersebut adalah keterbatasan waktu yang ada sehingga kami masih kesulitan dalam menyelesaikan program kami tersebut.
- Kemudian dalam pengadaan Modul yang kami programkan dalam pencariannya kami kesulitan dikarenakan kami bingung dalam menentukan soal yang pantas kami berikan kepada guru pembimbing kami.

Usaha untuk mengatasi hambatan

Untuk mengatasi setiap hambatan yang disebutkan diatas, maka mahasiswa melakukan usaha sebagai berikut :

1. Menyiapkan semuanya dengan bertanya atau konsultasi dengan senior dan mencari soal-soal dari berbagai sumber.
2. Mencari jalan keluar dalam meminimalisasi waktu yang ada diantaranya dengan minta bantuan teman ataupun kami mencari di internet dengan cara berbagi tugas
3. Mencari dengan teliti dan telah kami timbang-timbang mana yang bagus dan menarik yang akan kami berikan kepada guru pembimbing kami tersebut.

Program KKN-PPL yang telah terlaksana memberikan nilai lebih bagi sekolah, yaitu dapat membantu kegiatan atau pelaksanaan program-program sekolah. Nilai lebih bagi mahasiswa KKN-PPL sendiri, hal ini akan sangat berguna bagi mahasiswa KKN-PPL untuk melatih kemampuan dan mengetahui bagaimana kondisi dunia pendidikan, terutama dalam lingkup sekolah, dan memberikan pelatihan bagi mahasiswa KKN-PPL untuk lebih mengembangkan rasa tanggung jawab, kedisiplinan, solidaritas, dan kerjasama.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran
3. Sekolah, mahasiswa, dosen pembimbing, guru, dan siswa adalah komponen penting yang harus saling terpaat dan bekerjasama guna kelangsungan dan kelancaran proses pendidikan.
4. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

#### **B. SARAN**

1. Bagi mahasiswa
  - a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pelajaran Ekonomi menjadi pelajaran yang menyenangkan
  - b. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik.
  - c. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan kelas meliputi bagaimana mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima

pelajaran serta menerima pelajaran itu sendiri hingga sampai pada taraf evaluasi. Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin melibatkan siswa sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.

2. Bagi sekolah
  - a. Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi, karena teknologi terutama berbasis IT sangat bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran kepada siswa
  - b. Agar menambah variasi media pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan mencari atau membuat sendiri media-media pembelajaran yang mudah dan efektif bagi pembelajaran.
  - c. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
  - d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
  - e. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.
3. Bagi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Mutu Pendidikan (LPPMP)  
Koordinasi setiap fakultas atau jurusan sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
4. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan
  - a. UPPL hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan KKN-PPL.
  - b. Pembekalan kegiatan KKN-PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan.
  - c. Pengelolaan administrasi harus lebih baik.



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN 2014**

F01
Untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI :  
 NAMA SEKOLAH : MAN YOGYAKARTA II  
 ALAMAT SEKOLAH : JL. KH. A. DAHLAN NO. 130

NO	PROGRAM/ KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU												JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1	<b>Observasi</b>													
	Persiapan					2								2
	Pelaksanaan					5								5
2	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>													
	Persiapan					4								4
	Pelaksanaan						5							5
3	<b>Pembuatan Administrasi Guru</b>													
	Persiapan					8	8							16
	Pelaksanaan					20	15							35
4	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>													
	Persiapan						4	4						8
	Pelaksanaan							5						5
5	<b>Pembuatan RPP satu semester</b>													
	Persiapan							8						8
	Pelaksanaan								14					14
6	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>													
	Persiapan							4						4
	Pelaksanaan								5					5
7	<b>ULANGAN HARIAN 1</b>													
	Persiapan								8					8

	Pelaksanaan								3					3
8	<b>Mengoreksi ulangan</b>													
	Persiapan								4					4
	Pelaksanaan								8					8
9	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>													
	Persiapan								6					6
	Pelaksanaan									7				7
10	<b>Analisis Butir Soal</b>													
	Persiapan									6				6
	Pelaksanaan										15			15
11	<b>Pembuatan Modul Latihan</b>													
	Persiapan											6		6
	Pelaksanaan											15		15
12	<b>Pembuatan banner Siklus Akuntansi</b>													
	Persiapan										6			6
	Pelaksanaan										10			10
13	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>													
	Persiapan											8	8	16
	Pelaksanaan											15	15	30
14	<b>Meminta Tanda Tangan</b>													
	Persiapan											2		2
	Pelaksanaan												8	8
	<b>TOTAL JAM</b>													<b>261</b>

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. PAIMAN, M.A.  
NIP. 19610505 198703 1 003

ISROAH, M.Si.  
NIP. 19660704 1992203 2 003

ANNISA K. U  
NIM. 11403244076

## KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA II TAHUN PELAJARAN 2014/2015

JULI 2014							AGUSTUS 2014							SEPTEMBER 2014							OKTOBER 2014							NOVEMBER 2014							DESEMBER 2014						
AHAD			6	13	20	27	AHAD		3	10	17	24	31	AHAD		7	14	21	28	AHAD		5	12	19	26	AHAD		2	9	16	23	30	AHAD		7	14					
SENIN		7	14	21	28	SENIN		4	11	18	25	SENIN	1	8	15	22	29	SENIN		6	13	20	27	SENIN		3	10	17	24	SENIN	1	8	15								
SELASA	1	8	15	22	29	SELASA		5	12	19	26	SELASA	2	9	16	23	30	SELASA		7	14	21	28	SELASA		4	11	18	25	SELASA	2	9	16								
RABU	2	9	16	23	30	RABU		6	13	20	27	RABU	3	10	17	24	RABU	1	8	15	22	29	RABU		5	12	19	26	RABU	3	10	17									
KAMIS	3	10	17	24	31	KAMIS		7	14	21	28	KAMIS	4	11	18	25	KAMIS	2	9	16	23	30	KAMIS		6	13	20	27	KAMIS	4	11	18									
JUMAT	4	11	18	25	JUMAT	1	8	15	22	29	JUMAT	5	12	19	26	JUMAT	3	10	17	24	31	JUMAT		7	14	21	28	JUMAT	5	12	19										
SABTU	5	12	19	26	SABTU	2	9	16	23	30	SABTU	6	13	20	27	SABTU	4	11	18	25	SABTU	1	8	15	22	29	SABTU	6	13	20											

JANUARI 2015							FEBRUARI 2015							MARET 2015							APRIL 2015							MEI 2015							JUNI 2015						
AHAD		4	11	18	25	AHAD		1	8	15	22	AHAD	1	8	15	22	29	AHAD		5	12	19	26	AHAD		3	10	17	24	31	AHAD		7	14							
SENIN		5	12	19	26	SENIN		2	9	16	23	SENIN	2	9	16	23	30	SENIN		6	13	20	27	SENIN		4	11	18	25	SENIN	1	8	15								
SELASA		6	13	20	27	SELASA		3	10	17	24	SELASA	3	10	17	24	31	SELASA		7	14	21	28	SELASA		5	12	19	26	SELASA	2	9	16								
RABU		7	14	21	28	RABU		4	11	18	25	RABU	4	11	18	25	RABU	1	8	15	22	29	RABU		6	13	20	27	RABU	3	10	17									
KAMIS	1	8	15	22	29	KAMIS		5	12	19	26	KAMIS	5	12	19	26	KAMIS	2	9	16	23	30	KAMIS		7	14	21	28	KAMIS	4	11	18									
JUMAT	2	9	16	23	30	JUMAT		6	13	20	27	JUMAT	6	13	20	27	JUMAT	3	10	17	24	JUMAT	1	8	15	22	29	JUMAT	5	12	19										
SABTU	3	10	17	24	31	SABTU		7	14	21	28	SABTU	7	14	21	28	SABTU	4	11	18	25	SABTU	2	9	16	23	30	SABTU	6	13	20										

**Keterangan :**

Hari pertama masuk	UTS
MOPDB (14-17)	Ujian PD
Libur Idul Fitri (21-31 Jan)	UM & UAMBN (23/3 - 4/4)
Libur Umum	Kls XII : Ujian Praktik
Libur Semester	Kls X-XI : PKL
Libur Khusus (HGN)	Class Meeting
UN Utama (13-16 Apr)	Penerimaan Raport
UN Susulan (20-23 Apr)	Pesantren Ramadhan
UAS	Parent Day
UKK	Kemah (30/3 - 2/4)

Study Tour (9-11/4)
Psikotest Kls XII
Workshop (tentatif)
Career Day
Try Out UN
Berpakaian Tradisional
Rapat Evaluasi
Rapat Wa-Las
In House Training
Kajian Islam

**Kegiatan PHBN/PHBI/PHL :**

19 Jun : Peringatan Nuzulul Qur'an  
 16 Agt : Peringatan HUT RI  
 17 Agt : Upacara HUT RI  
 6 Sept : Latihan Kurban  
 1 Sept : Upacara (Lustrum)  
 25 Sept : Perayaan Lustrum  
 24 Okt : Perayaan Tahun Baru Islam 1436 H dan Peringatan Bulan Bahasa 2015

3 Jan : Upacara HAB Kemenag  
 5 Jan : Pengajian Maulid Nabi  
 21 Apr : Peringatan Hari Kartini & Hari Bumi  
 20 Mei : Lomba Keagamaan (Peringatan Isra Mi'raj) dan Lomba Mapel (Peringatan Kebangkitan Nasional)

NB : Jadwal Ujian Madrasah/UAMBN dan Ujian Nasional masih bisa berubah menyesuaikan Keputusan Pemerintah  
 Jadwal Try Out menyesuaikan jadwal Try Out K3MA/MKKS/Dinas Dikpora

Yogyakarta, 12 Juli 2015  
 Kepala Madrasah,  
  
  
 H. Paiman, M.A.  
 NIP: 19610505 1987

014	
21	28
22	29
23	30
24	31
25	
26	
27	

21	28
22	29
23	30
24	
25	
26	
27	

014

03 1 003

## PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA II  
Mata Pelajaran : AKUNTANSI  
Kelas / Semester : X1 / 1  
Tahun Pelajaran : 2014/ 2015

No	Bulan	Jml Minggu Efektif
1	Juli	0
2	Agustus	3
3	September	4
4	Oktober	4
5	November	4
6	Desember	0
<b>Jumlah Minggu Efektif</b>		<b>15</b>

### PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Jumlah jam pelajaran per semester (14 x 5) 75 JP  
Alokasi waktu  
Jumlah jam pembelajaran efektif 52 jp  
Ulangan Harian 10 jp  
Remidi 10 jp  
Cadangan 3 jp

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Drs. H. Paiman, MA  
NIP. 196105051987031003

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Nurul Qomariyah A., S.Pd  
NIP. 19741124 200701 2 026

## PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA II  
Mata Pelajaran : EKONOMI  
Kelas / Semester : X1 / 1  
Tahun Pelajaran : 2014/ 2015

No	Bulan	Jml Minggu Efektif
1	Juli	0
2	Agustus	3
3	September	4
4	Oktober	4
5	November	4
6	Desember	0
<b>Jumlah Minggu Efektif</b>		<b>15</b>

### PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Jumlah jam pelajaran per semester (15 x 2) 30 JP  
Alokasi waktu  
Jumlah jam pembelajaran efektif 18 jp  
Ulangan Harian 4 jp  
Remidi 4 jp  
Cadangan 2 jp

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Drs. H. Paiman, MA  
NIP. 196105051987031003

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Nurul Qomariyah A., S.Pd  
NIP. 19741124 200701 2 026

## PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA II  
Mata Pelajaran : AKUNTANSI  
Kelas / Semester : X1 / 2  
Tahun Pelajaran : 2014/ 2015

No	Bulan	Jml Minggu Efektif
1	Januari	3
2	Februari	2
3	Maret	2
4	April	1
5	Mei	2
6	Juni	1
<b>Jumlah Minggu Efektif</b>		<b>11</b>

### PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Jumlah jam pelajaran per semester (11 x 5) 55 JP  
Alokasi waktu  
Jumlah jam pembelajaran efektif 32 jp  
Ulangan Harian 12 jp  
Remidi 6 jp  
UTS 3 jp  
Cadangan 2 jp

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Drs. H. Paiman, MA  
NIP. 196105051987031003

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Nurul Qomariyah A., S.Pd  
NIP. 19741124 200701 2 026

## PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA II  
Mata Pelajaran : EKONOMI  
Kelas / Semester : X1 / 2  
Tahun Pelajaran : 2014/ 2015

No	Bulan	Jml Minggu Efektif
1	Januari	2
2	Februari	2
3	Maret	1
4	April	2
5	Mei	3
6	Juni	1
<b>Jumlah Minggu Efektif</b>		<b>11</b>

### PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Jumlah jam pelajaran per semester (11 x 2) 22 JP  
Alokasi waktu  
Jumlah jam pembelajaran efektif 12 jp  
Ulangan Harian 4 jp  
Remidi 2 jp  
UTS 2 jp  
Cadangan 2 jp

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Drs. H. Paiman, MA  
NIP. 196105051987031003

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Nurul Qomariyah A., S.Pd  
NIP. 19741124 200701 2 026

**PROGRAM TAHUNAN**

**Satuan Peandidikan : SMA**  
**Mata Pelajaran : EKONOMI**  
**Kelas : XI (SEBELAS)**  
**Tahun Pelajaran : 2014 /2015**

<b>Smt</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>KET</b>
<b>1</b>	<b>Menyajikan Materi Pelajaran :</b>		
	1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi		
	1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan	<b>2</b>	
	1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi	<b>2</b>	
	1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi	<b>2</b>	
	1.4 Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional	<b>4</b>	
	2. Memahami APBN dan APBD		
	2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD	<b>2</b>	
	2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah	<b>2</b>	
	2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	<b>4</b>	
	2.4. Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah	<b>2</b>	
	Ulangan harian	<b>4</b>	
	Remidi	<b>4</b>	
	Cadangan	<b>2</b>	
	<b>Total Alokasi Waktu</b>	<b>30</b>	
	5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa		
	5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	<b>8</b>	
	5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi	<b>13</b>	
	5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	<b>6</b>	
	5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum	<b>11</b>	
	5.5 Melakukan posting dari jurnal ke buku besar	<b>14</b>	
	Ulangan harian	<b>10</b>	
	Remidi	<b>10</b>	
	Cadangan	<b>3</b>	
	<b>Total Alokasi waktu</b>	<b>75</b>	
	<b>Total alokasi waktu Semester 1</b>	<b>105</b>	

Smt	Jenis Kegiatan		KET
2	<b>Menyajikan Materi Pelajaran:</b>		
	3. Mengetahui Pasar modal		
	3.1 Mengetahui jenis produk dalam bursa efek	2	
	3.2 Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek	2	
	3. Memahami perekonomian terbuka		
	4.1 Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional	2	
	4.2 Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing, dan neraca pembayaran	2	
	4.3 Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan dumping	2	
	4.4 Menjelaskan pengertian devisa, fungsi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya	2	
	Ulangan Harian	4	
	Remidi	2	
	UTS	2	
	Cadangan	2	
	<b>Total Alokasi Waktu</b>	22	
	6. Praktek siklus akuntansi perusahaan jasa		
6.1. Menyusun tahap pencatatan perusahaan jasa	8		
6.2. Menyusun tahap pengikhtisaran perusahaan jasa	8		
6.3. Menyusun kertas kerja perusahaan jasa	8		
6.4. Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	8		
Ulangan Harian	12		
Remidi	6		
UTS	3		
Cadangan	2		
<b>Total Alokasi Waktu</b>	55		
<b>Total alokasi waktu Semester 2</b>		<b>77</b>	

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Drs. H. Paiman, MA  
NIP. 196105051987031003

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Nurul Qomariyah A., S.Pd  
NIP. 19741124 200701 2 026

**PROGRAM SEMESTER**

**MATA PELAJARAN : EKONOMI/ AKUNTANSI**  
**SATUAN PENDIDIKAN : MAN Yogyakarta II**

NO	MATERI PEMBELAJARAN	ALKS WAKT U	JULI			AGUS				SEP				OKT					NOP					DES				
			2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
1	<b>Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi</b>	<b>10</b>																										
	1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan	2				2																						
	1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi	2					2																					
	1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi	2							2																			
	1.4 Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional	4								2	2																	
	<b>Ulangan harian 1</b>	<b>2</b>										2																

PESANTREN RAMADHAN

UTS

UJIAN PENDALAMAN MATERI

TRY OUT UN

UKK



NO	MATERI PEMBELAJARAN	ALKS WAKT U	JULI			AGUS				SEP				OKT					NOP					DES				
			2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
5	<b>Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa</b>																											
	5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi																											
	5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi																											
	5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit																											
	5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum																											
	5.5 Melakukan posting dari jurnal ke buku besar																											
	<b>ULANGAN HARIAN</b>																											
	<b>REMIDI</b>																											
	<b>UTS</b>																											
	<b>CADANGAN</b>																											

PESANTREN RAMADHAN

UTS

UKK

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Drs. H. Paiman, MA  
196105051987031003

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Nurul Qomariyah A., S.Pd  
NIP. 19741124 200701 2 026

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta 2**

**Mata Pelajaran : Ekonomi**

**Kelas/ Semester : XI/ Semester 1**

**Materi Pokok : Ketenagakerjaan**

**Alokasi Waktu : 6 x 45 menit**

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dan pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran**

1. Mensyukuri sumber daya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan.
2. Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan mandiri mengatasi masalah ekonomi.
3. Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia
  - 3.1 Menjelaskan pengertian ketenagakerjaan
  - 3.2 Menjelaskan pengertian kesempatan kerja
  - 3.3 Menjelaskan pengertian tenaga kerja dan angkatan kerja
  - 3.4 Menyebutkan upaya-upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
  - 3.5 Menjelaskan pengertian sistem upah
  - 3.6 Mengidentifikasi teori pengupahan

- 3.7 Menjelaskan sistem upah yang berlaku di Indonesia
- 3.8 Menjelaskan pengertian pengangguran
- 3.9 Menyebutkan jenis-jenis pengangguran
- 3.10 Menjelaskan jenis-jenis pengangguran
- 3.11 Menjelaskan dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi
- 3.12 Menjelaskan cara mengatasi pengangguran
- 4. Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia
  - 4.1 Mengumpulkan data-data masalah ketenagakerjaan di Indonesia saat ini

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian ketenagakerjaan dengan bahasanya sendiri.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian kesempatan kerja dengan bahasanya sendiri.
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian tenaga kerja dan angkatan kerja dengan bahasanya sendiri.
4. Siswa dapat menyebutkan upaya-upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja dengan tepat.
5. Siswa dapat menjelaskan pengertian sistem upah
6. Siswa dapat mengidentifikasi teori pengupahan dengan tepat
7. Siswa dapat menjelaskan sistem upah yang berlaku di Indonesia dengan benar.
8. Siswa dapat menjelaskan pengertian pengangguran dengan bahasanya sendiri.
9. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis pengangguran dengan tepat
10. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis pengangguran dengan tepat
11. Siswa dapat menjelaskan dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi.
12. Siswa dapat menjelaskan cara mengatasi pengangguran.
13. Siswa dapat mengumpulkan dengan tepat dan benar data masalah-masalah ketenagakerjaan di Indonesia.

### **D. Materi Pembelajaran**

Terlampir

### **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Kooperatif, Diskusi dan Tanya Jawab
3. Model : Discovery learning dan Problem solving

### **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Internet
2. Alat : Laptop, LCD, White Board, Spidol
3. Sumber belajar :
  - a. Internet

- [http://id.wikipedia.org/wiki/Tenaga\\_kerja](http://id.wikipedia.org/wiki/Tenaga_kerja)
- <http://www.kemenegpdt.go.id/artikel/85/ketenagakerjaan-dan-daerah-tertinggal>
- [http://id.wikipedia.org/wiki/BPJS\\_Ketenagakerjaan](http://id.wikipedia.org/wiki/BPJS_Ketenagakerjaan)
- <http://alisanana.blogspot.com/2012/04/pengertian-ketenagakerjaan-dan.html>
- <http://twentytwopm.wordpress.com/2011/03/26/sistem-upah-di-indonesia/>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Gaji>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Pengangguran>
- <http://www.tribunnews.com/bisnis/2013/11/06/pengangguran-di-indonesia-mencapai-739-juta-orang>

b. Buku:

S. Alam. 2007. Ekonomi: untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

## G. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama ( 3 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Menciptakan situasi (stimulasi):</b></p> <p>a. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran (menanyakan kondisi peserta didik, presensi, dan berdoa).</p> <p>b. Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan apersepsi melalui pertanyaan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja, angkatan kerja, dan bagaimana upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja.</li> <li>• Guru mengaitkan beberapa gambaran awal tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya yang berkaitan dengan materi ketenagakerjaan.</li> </ul> <p>c. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>d. Guru menyampaikan metode dan model pembelajaran yang</p>	10 menit

	akan dilaksanakan. e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	
<b>Kegiatan inti</b>	<b>Mengamati:</b> a. Empat siswa yang dinilai mampu menjadi ketua kelompok maju di depan kelas untuk menjadi tutor. b. Perwakilan tiap kelompok yang menjadi tutor mengambil nama kelompok, yang didalamnya sudah terdapat nama-nama anggota kelompoknya nanti. c. Setiap tutor menerima handout dari guru. d. Masing-masing tutor memperhatikan penjelasan guru mengenai tugas yang harus dilakukan kepada anggota kelompoknya.	40 menit
		10 menit
		15 menit
	<b>Menanya:</b> Setiap tutor dapat bertanya kepada guru apabila ada soal yang kurang jelas.	
	<b>Mengeksplorasi:</b> a. Setiap tutor mengumpulkan pendapat dari anggota kelompoknya, kemudian tutor beserta anggota kelompoknya membuat satu kesimpulan jawaban. b. Tiap kelompok mengumpulkan data dari berbagai sumber dan digunakan sebagai bahan untuk menganalisis dan memberikan penjelasan terkait materi ketenagakerjaan.	5 menit
	<b>Mengasosiasi:</b> a. Setiap tutor berkumpul dengan anggota kelompoknya, kemudian masing-masing tutor bertugas untuk menjelaskan isi materi yang ada di handout. b. Setiap tutor bertanggungjawab kepada anggota kelompoknya, sehingga semua anggota kelompok mengerti mengenai	

	<p>materi yang sudah dijelaskan.</p> <p>c. Guru meminta setiap tutor untuk maju ke depan kelas mengambil soal kerja kelompok.</p> <p>d. Setiap tutor menerima soal dan kembali ke anggota kelompoknya masing-masing.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Setiap tutor menunjuk salah satu anggota kelompoknya maju di depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompok.</p> <p>b. Ketika salah satu anggota kelompoknya maju di depan kelas untuk membacakan hasil diskusi sedangkan untuk kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapan.</p>	
Penutup	<p>a. Guru merefleksi kegiatann pembelajaran, dengan bertanya kepada siswa, “ Bagaimana kegiatan pembelajarannya pada hari ini?”</p> <p>b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan hari ini</p> <p>c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya tentang sistem upah</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>	10 menit

2. Pertemuan kedua ( 1 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Menciptakan situasi (stimulasi):</b></p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan mempresensi kehadiran siswa.</p> <p>b. Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.</p> <p>c. Guru memberikan apersepsi dan motivasi dengan menggunakan berbagai tayangan serta pertanyaan yang berhubungan dengan sistem</p>	5 menit

	<p>upah.</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan model pembelajaran.</p> <p>e. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</p>	
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>a. Siswa dibagi menjadi empat kelompok besar</p> <p>b. Siswa mengamati dan membaca materi sistem upah yang telah dibagikan oleh guru.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Siswa menanyakan materi pada teman satu kelompok atau pada guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <p>Siswa membaca materi sistem upah dari sumber lain selain dari yang dibagikan oleh guru.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <p>Siswa menggabungkan hasil diskusi dari teman satu kelompok</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <p>Masing-masing kelompok menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas.</p>	<p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>20 menit</p>
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari dan merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>b. Guru memberi tugas rumah kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan sistem upah.</p> <p>c. Guru menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya tentang pengangguran.</p>	<p>5 menit</p>

### 3. Pertemuan ketiga ( 1 x 45 menit)

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
-----------------	---------------------------	----------------------

<p><b>Pendahuluan</b></p>	<p><b>Menciptakan situasi (stimulasi):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a, mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran.</li> <li>Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.</li> <li>Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. (apersepsi)</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang akan diterapkan.</li> <li>Pre-test dengan bertanya "Menurut kalian, mengapa pengangguran bisa terjadi?"</li> <li>Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan diajarkan dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<p>5 menit</p>
<p><b>Kegiatan inti</b></p>	<p><b>Mengamati:</b> Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru tentang pengangguran dan jenis pengangguran. Kemudian siswa diminta untuk membaca di buku paket kelas XI.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.</li> <li>Siswa lain diberi kesempatan untuk mencari jawaban sendiri dan atau bertukar pikiran dengan teman sebelahnya.</li> </ol> <p><b>Mengeksplorasi:</b> Siswa mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, bertanya dan berdiskusi dengan siswa lain untuk memahami materi pengertian dan jenis-jenis pengangguran.</p>	<p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>20 menit</p>

	<p><b>Mengasosiasi:</b> Siswa menyimpulkan pemahaman mereka terkait dengan pengertian dan jenis-jenis pengangguran.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Beberapa siswa maju ke depan untuk mempresentasikan pemahaman mereka terkait dengan pengertian dan jenis-jenis pengangguran.</li> <li>Guru membimbing jalannya presentasi dan memberikan konfirmasi dari setiap jawaban siswa.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran dengan memberikan soal tanya jawab secara lisan</li> <li>Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>Guru menyampaikan judul materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan memberikan tugas kepada siswa.</li> <li>Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.</li> </ol>	5 menit

4. Pertemuan keempat ( 1 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Menciptakan situasi (stimulasi):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pelajaran, menanyakan kondisi peserta didik, absensi dan do'a.</li> <li>Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi dan cara mengatasi pengangguran tersebut.</li> <li>Guru menjelaskan tujuan</li> </ol>	5 menit

	pembelajaran yang akan dicapai	
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>a. Empat siswa maju di depan kelas untuk menjadi tutor.</p> <p>b. Perwakilan setiap kelompok yang menjadi tutor mengambil nama kelompok.</p>	10 menit
	<p>c. Tiap tutor menerima handout dari guru.</p> <p>d. Masing-masing tutor memperhatikan penjelasan guru mengenai tugas yang harus dilakukan kepada anggota kelompoknya.</p>	5 menit
	<p><b>Menanya:</b></p> <p>Tiap tutor dapat bertanya kepada guru apabila ada soal yang kurang jelas.</p>	5 menit
	<p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <p>Setiap tutor mengumpulkan pendapat dari anggota kelompoknya, kemudian tutor beserta anggota kelompoknya membuat satu kesimpulan jawaban.</p>	20 menit
	<p><b>Mengasosiasi:</b></p> <p>a. Setiap tutor berkumpul dengan anggota kelompoknya, kemudian masing-masing tutor bertugas untuk menjelaskan isi materi yang ada di handout.</p> <p>b. Setiap tutor bertanggung jawab kepada anggota kelompoknya, sehingga semua anggota kelompok mengerti mengenai materi yang sudah dijelaskan.</p> <p>c. Guru meminta setiap tutor untuk maju ke depan kelas mengambil soal kerja kelompok.</p> <p>d. Setiap tutor menerima soal dan kembali ke anggota kelompoknya masing-masing.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <p>a. Setiap tutor menunjuk salah satu anggotanya maju di depan kelas untuk membacakan hasil</p>	

	<p>diskusi kelompok.</p> <p>b. Ketika salah satu siswa dalam kelompok membacakan hasil diskusi sedangkan untuk kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapan.</p>	
Penutup	<p>a. Guru merefeksi kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari seluruh materi pada bab struktur dasar akuntansi untuk melaksanakan ulangan harian pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.</p>	6 menit

## H. Penilaian

### 1. Teknik dan Bentuk Instrumen

<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
Pengamatan sikap	Lembar pengamatan sikap
Tes unjuk kerja	Lembar penilaian diskusi / presentasi dan rubrik
Tes tertulis	Pilihan dan uraian
Penilaian produk	

### 2. Instrumen

- a. Lembar Pengamatan Sikap  
Terlampir
- b. Lembar Penilaian Diskusi  
Terlampir
- c. Instrumen Tes Pilihan dan Uraian  
Terlampir
- d. Lembar Penilaian Produk  
Terlampir

Yogyakarta, Agustus 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Praktikan

Nurul Qomariyah A., S.Pd  
NIP.19741124 200701 2 026

Annisa Kusuma Utami  
NIM. 11403244076

Mengetahui,

Kepala MAN Yogyakarta 2

Drs. H. Paiman, M.A  
NIP. 19610505 198703 1 003



		bertanggung jawab dengan sumber daya yang ada. 1. Tidak menunjukkan rasa syukur dengan ekspresi setuju bekerja keras dan bertanggung jawab dengan sumber
2.	Menunjukkan kemampuan dan keterampilan belajar dan melakukan proses belajar yang efektif	3. Menunjukkan kemampuan dan keterampilan belajar yang besar, antusias, terlibat aktif, dan menunjukkan kreatifitas dalam kegiatan kelompok. 2. Belum menunjukkan kemampuan dan keterampilan belajar yang besar, antusias, terlibat aktif dan menunjukkan kreatifitas dalam kegiatan kelompok 1. Tidak menunjukkan kemampuan dan keterampilan
3.	Menunjukkan sikap ketekunan dalam melakukan pengamatan dan diskusi	3. Tekun dalam melakukan pengamatan dan diskusi 2. Kurang tekun dalam melakukan pengamatan dan diskusi 1. Tidak tekun/pasif dan harus diingatkan/ disuruh dalam melakukakn pengamatan dan diskusi
4.	Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok	3. Tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu. 2. Berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas. 1. Tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai.

$$Nilai = \frac{\sum skor\ perolehan}{skor\ maksimal\ (8)} \times 100$$

#### Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

## Lampiran materi pembelajaran

### Pertemuan pertama

- A. Pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja.
1. Pengertian ketenagakerjaan  
Menurut UU No 13 Tahun 2003 adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja.
  2. Kesempatan Kerja  
Kesempatan kerja adalah lowongan pekerjaan atau lapangan pekerjaan yang tersedia bagi angkatan kerja.
  3. Tenaga kerja dan angkatan kerja
    - Tenaga kerja adalah penduduk yang telah memasuki usia kerja dan mampu untuk melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.
    - Angkatan kerja adalah menurut UU No 20 Tahun 1999 Pasal 2 Ayat 2 adalah penduduk usia kerja (lebih dari 15 tahun) yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, namun sementara tidak bekerja.
    - Bukan angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan, dan tidak sedang mencari pekerjaan (pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga) serta menerima pendapatan, tetapi bukan merupakan imbalah langsung atas suatu kegiatan produktif (pensiunan, veteran perang, dan penderita cacat yang menerima santunan).
- B. Penggolongan Tenaga Kerja
1. Tenaga kerja berdasarkan usia
    - a. Angkatan kerja  
Penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun sedang aktif mencari pekerjaan.
    - b. Bukan angkatan kerja  
Penduduk yang memasuki usia kerja yang tidak ingin bekerja, tidak sedang bekerja maupun mencari pekerjaan.  
Contoh: ibu rumah tangga, pelajar, penerima pensiunan.
  2. Tenaga kerja berdasarkan kualitas
    - a. Tenaga kerja terdidik  
Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memiliki suatu keahlian atau kemahiran dalam bidang tertentu dengan cara sekolah atau pendidikan formal dan nonformal. Contohnya: pengacara, dokter, guru, dan lain-lain.
    - b. Tenaga kerja terampil  
Tenaga kerja terampil adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu dengan melalui pengalaman kerja. Tenaga kerja terampil ini dibutuhkan latihan secara berulang-ulang sehingga

mampu menguasai pekerjaan tersebut. Contohnya: apoteker, ahli bedah, mekanik, dan lain-lain.

- c. Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terampil  
tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terampil adalah tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga daja. Contohnya: kuli, buruh angkut, pembantu rumah tangga, dan sebagainya.

#### C. Upaya Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja

1. Pelatihan-pelatihan agar memperoleh kesempatan kerja baik
2. Mengikuti penataran dan seminar lokakarya
3. Meningkatkan tenaga kerja terampil dengan meningkatkan pendidikan formal maupun nonformal bagi setiap penduduk

### Pertemuan kedua

#### A. Pengertian Sistem Upah

Sistem upah merupakan kebijakan dan strategi yang menentukan kompensasi yang diterima pekerja. Kompensasi ini merupakan bayaran atau upah yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa atas hasil kerja mereka.

#### B. Teori Upah

##### 1. Tawar Menawar

Menyatakan bahwa tingkat upah ditentukan oleh tawar menawar di pasaran tenaga kerja. Pemeli ialah pengusaha yang membutuhkan tenaga kerja dan penjualnya adalah para calon karyawan. Mungking juga melalui organisasi tenaga kerja sebagai perwakilan mereka. Jika penawaran lebih besar dari pada permintaanya, tingkat upah cenderung turun. Hal ini banyak terjadi di negara-negara berkembang dengan jumlah penduduk yang tinggi. Sebaliknya jika permintaan akan pencari kerja lebih besar daripada penawaran tenaga kerja, tingkat upah cenderung tinggi. Kondisi ini terjadi di negara maju dengan jumlah penduduk yang rendah.

##### 2. Kesepakatan pemberi kerja dan penerima kerja

Permintaan dan penawaran tenaga kerja bertemu pada saat wawancara seleksi kerja. Dalam wawancara ini, pemberi kerja dan pencari kerja lazimnya melakukan tawar-menawar tentang jam kerja dan upahnya.

##### 3. Upah minimum

Sebelum tahun 2000, Indonesia menganut sistem pengupahan berdasarkan kawasan (regional). Artinya, untuk kawasan yang berbeda, upah minimum yang harus diterima pekerja juga berbeda. Ini didasarkan pada perbedaan biaya hidup pekerja di setiap daerah. Akan tetapi, penentuan upah berdasarkan kawasan ini dirasakan masih belum cukup mewakili angka biaya hidup sebenarnya di tiap daerah. Untuk itu pemerintah melakukan perubahan peraturan tentang upah minimum.

#### C. Sistem Upah yang Berlaku di Indonesia

##### 1. Upah menurut waktu

Sistem upah di mana besarnya upah didasarkan pada lama bekerja seseorang. Satuan waktu dihitung per jam, per hari, per minggu, per bulan. Misalnya pekerja bangunan yang dibayar per hari atau per minggu.

##### 2. Upah menurut satuan hasil

Menurut sistem ini, besarnya upah didasarkan pada jumlah barang yang dihasilkan seseorang. Satuan hasil dihitung per potong barang, per satuan panjang, per satuan berat. Misal upah pemetik daun teh dihitung per kilogram.

### 3. Upah borongan

Menurut sistem ini pembayaran upah berdasarkan atas kesepakatan bersama antara pemberi dan penerima pekerjaan. Sistem borongan merupakan kombinasi dari upah waktu dan upah satuan hasil. Sistem ini menetapkan pekerjaan tertentu yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Jika selesai tepat pada waktunya ditetapkan upah sekian rupiah. Misalnya upah untuk membangun rumah, gedung perkantoran, dll.

### 4. Sistem bonus

Sistem bonus adalah pembayaran tambahan diluar upah atau gaji yang ditujukan untuk merangsang agar pekerja dapat menjalankan tugasnya lebih baik dan penuh tanggung jawab, dengan harapan keuntungan yang lebih tinggi. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh makin besar bonus yang diberikan kepada pekerja.

## Pertemuan ketiga

### A. Pengertian pengangguran

Pengangguran adalah orang yang tidak mendapatkan kesempatan kerja, tetapi sedang mencari pekerjaan, atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena masih merasa tidak mungkin memperoleh pekerjaan.

### B. Jenis-jenis pengangguran

#### 1. Pengangguran struktural

Pengangguran struktural adalah pengangguran sementara yang terjadi karena perubahan struktur ekonomi yang berasal dari beberapa faktor seperti perubahan teknologi atau adanya perubahan komposisi angkatan kerja. Contoh: perubahan sistem ekonomi dari agraris menjadi industri

#### 2. Pengangguran konjungtural/ siklis

Pengangguran yang terjadi karena perubahan dalam struktur atau komposisi perekonomian. Contohnya: seorang yang terkena PHK dari suatu perusahaan karena kondisi ekonomi yang tidak stabil.

#### 3. Pengangguran Friksional

Pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer/ sementara dalam mempertemukan pencari kerja dan kesempatan kerja yang tersedia akibat terbatasnya informasi kerja atau ada informasi kerja, tetapi tidak dapat tersampaikan pada pencari kerja.

#### 4. Pengangguran musiman

Pengangguran yang terjadi akibat pergantian musim. Contohnya: petani yang menganggur setelah masa panen tertentu.

### C. Dampak Pengangguran terhadap Pembangunan Ekonomi

1. Rendahnya pendapatan nasional
2. Rendahnya tingkat kemakmuran nasional
3. Rendahnya tingkat akumulasi modal
4. Rendahnya pertumbuhan ekonomi

5. Rendahnya kualitas hidup
6. Meningkatnya tindak kriminal
7. Rendahnya stabilitas nasional

D. Cara mengatasi pengangguran

1. Mendirikan industri yang sifatnya padat karya
2. Memberikan latihan keterampilan/keahlian pada tenaga kerja
3. Mengadakan mutasi kerja
4. Meningkatkan mobilitas modal
5. Mengirimkan tenaga kerja berprestasi ke luar negeri
6. Meningkatkan daya beli masyarakat
7. Memberikan kemudahan untuk kredit UKM atau modal kerja
8. Memberikan kemudahan kepada investor untuk mendirikan industri baru
9. Membina sektor-sektor industri kecil agar dapat menciptakan lapangan kerja.

## Lampiran Instrumen Tes Pilihan dan Uraian

### A. Soal Pilihan Ganda

1. Kesempatan kerja adalah ...
  - a. Warga negara yang telah lulus pelatihan di bidang ketenagakerjaan
  - b. Tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan
  - c. Adanya lapangan kerja bagi angkatan kerja pria yang membutuhkan pekerjaan
  - d. Penyediaan pekerjaan bagi semua warga negara untuk mendapat penghasilan tinggi
  - e. Penyediaan pekerjaan bagi semua warga negara dan semua umur untuk dapat bekerja.
2. Komposisi penduduk di negara A terdiri atas penduduk berusia di atas 65 tahun sebanyak 4 juta jiwa, penduduk usia 14-65 tahun 30 juta jiwa, dan penduduk usia di bawah 14 tahun 6 juta jiwa. Berdasarkan data tersebut, jumlah angkatan kerja negara A adalah..
  - a. 4 juta jiwa
  - b. 6 juta jiwa
  - c. 10 juta jiwa
  - d. 20 juta jiwa
  - e. 30 juta jiwa
3. Terjadinya pengangguran disebabkan oleh...
  - a. Jumlah kesempatan kerja lebih besar dari lapangan
  - b. Tingginya laju pertumbuhan penduduk
  - c. Kemajuan teknologi
  - d. Jumlah angkatan kerja lebih banyak dari lapangan kerja
  - e. Lesunya dunia usaha
4. Pak Anto terkena PHK karena perusahaannya tidak mampu menutup tingginya biaya produksi akibat inflasi dan krisis ekonomi. Pak Anto termasuk pengangguran...
  - a. Siklis
  - b. Sukarela
  - c. Musiman
  - d. Friksional
  - e. Struktural
5. Apabila kita membaca lowongan kerja di surat-surat kabar, ada banyak lowongan untuk tenaga pemasaran yang bersifat *freelance*. Tenaga kerja pada pekerjaan tersebut termasuk dalam...
  - a. Pengangguran musiman
  - b. Setengah menganggur
  - c. Pengangguran terselubung
  - d. Pengangguran siklis
  - e. Pengangguran struktural
6. Jika dalam masyarakat terdapat jumlah penganggur yang tinggi, akan berdampak...

- a. Berkurangnya defisit negara
  - b. Berkurangnya pengeluaran negara
  - c. Naiknya pendapatan nasional
  - d. Naiknya angka kriminalitas dalam masyarakat
  - e. Naiknya penerimaan pajak negara
7. Salah satu cara mengatasi pengangguran struktural adalah...
    - a. Menyelenggarakan program padat karya dan padat modal
    - b. Mempermudah pemberian pinjaman untuk sektor usaha kecil dan menengah
    - c. Memperluas informasi lowongan kerja
    - d. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi
    - e. Menggalakan program keluarga berencana
  8. Usaha untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan cara...
    - a. Menambah jam kerja dan alat produksi yang dipakai
    - b. Menambah jumlah upah
    - c. Meningkatkan jaminan sosial untuk tenaga kerja
    - d. Mengawasi kegiatan tenaga kerja agar lebih diperketat
    - e. Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan tenaga kerja
  9. Masalah pengangguran dapat mempengaruhi pendapatan nasional. Pernyataan berikut yang benar berkaitan dengan permasalahan tersebut adalah...
    - a. Semakin banyak pengangguran, semakin cepat laju pertumbuhan penduduk
    - b. Pengangguran tidak memperoleh gaji, sementara gaji atau penghasilan seseorang merupakan salah satu unsur pendapatan nasional
    - c. Meningkatnya biaya yang harus dikeluarkan pemerintah untuk memperluas lapangan pekerjaan
    - d. Tingkat kriminalitas cenderung meningkat sehingga mengurangi pertumbuhan ekonomi
    - e. Mineingkatnya pengangguran akan menyebabkan meningkatnya pendapatan nasional.
  10. Hubungan antara perkembangan penduduk dengan pembangunan adalah...
    - a. Bertambahnya penduduk akan mendorong tingkat konsumsi yang tinggi
    - b. Perkembangan penduduk, maka jumlah tenaga kerja bertambah dan memperluas pasar produksinya
    - c. Perkembangan penduduk, pelaksanaan pembangunan akan semakin ramai dan lancar
    - d. Perkembangan penduduk, program KB menjadi penting dalam pembangunan
    - e. Pertambahan penduduk yang cepat, usia produktif sebanding dengan ratio ketergantungan.

## **B. Soal Uraian**

1. Jelaskan yang dimaksud dengan tenaga kerja, angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran!

2. Jelaskan hubungan antara penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran!
3. Jelaskan yang dimaksud dengan:
  - a. Pengangguran siklis
  - b. Pengangguran friksional
  - c. Pengangguran terselubung
4. Jelaskan dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional!
5. Jelaskan cara mengatasi pengangguran!

~Selamat mengerjakan ☺~

### Lampiran Lembar Penilaian Produk

No.	Nama Siswa	Kelengkapan isi	Kerapihan	Nilai	Ket.
1.	Abimanyu Swastika Putra				
2	Aditya Ikhbal				
3	Afif Syarifudin				
4	Ahya Gosporwa Prajatma				
5	Alan Aziz Hafidhludin				
6	Anandari Desriliana Fredynasari H.				
7	Anang Bagas Prakosa				
8	Annisa Marthiasari Roselin				
9	Arisma Oktavia				
10	Bacharuddin Thoriq Reza Fanani				
11	Dara Ayu Charlyta Dewi				
12	Deva Renata				
13	Fandi Fachrulloh				
14	Farhan Drijantara Putra				
15	Fatun Ramadhani Kusumatuti				
16	Fernita Nuringtyas				
17	Fithriyya Rifani				
18	Hadiid Dida Almayda				
19	Handito Astu Laksono				
20	Ilyas Darmawan				
21	Isnaini Danurjati				
22	Marisa Rahayu Maharani Habibie				
23	Meylasari Ratna Pradipta				
24	Mochammad David Fani Kusuma				
25	Muhammad Hanif				
26	Farida Nurjanah				
27	Parmanto				
28	Seylin Bihroy Muhammad				
29	Silviana Dealivani				
30	Syajaratil Ashlin Nuuraniyah				
31	Windy Hajri Styowati				
32	Yulanda Heby Chintya Ningrum				

Keterangan Skor:

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal (8)}} \times 100$$

**Kriteria Nilai**

A = 80 – 100 : Baik Sekali

$B = 70 - 79$  : Baik  
 $C = 60 - 69$  : Cukup  
 $D = < 60$  : Kurang

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta 2**

**Mata Pelajaran : Ekonomi**

**Kelas/ Semester : XI/ Semester 1**

**Materi Pokok : Pembangunan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi**

**Alokasi Waktu : 5 x 45 menit**

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dan pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran**

1. Mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, permasalahan dan cara mengatasinya (Indikator kognitif proses)
  - a. Menjelaskan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, permasalahan dan cara mengatasinya
  - b. Menjelaskan kebijakan dan strategi pembangunan
  - c. Menjelaskan pengertian pertumbuhan ekonomi
  - d. Membedakan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi
  - e. Memahami cara mengukur dan teori pertumbuhan ekonomi
2. Menyajikan temuan permasalahan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi serta cara mengatasinya ( Indikator kognitif produk)

- a. Membuat sebuah klipng tentang permasalahan pembangunan yang pernah dialami oleh Indonesia dan menganalisis serta memberikan opini atas cara yang telah diberikan oleh pemerintah

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mencari, mengumpulkan informasi, membaca dan berdiskusi, siswa mampu:

1. Menjelaskan konsep pembangunan, pertumbuhan, permasalahan dan cara mengatasinya
2. Memahami cara mengukur dan teori pertumbuhan ekonomi
3. Membedakan teori tentang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi

### D. Materi Pembelajaran

Terlampir

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific approach
2. Model : Discovery learning dan Problem solving

### F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Internet
2. Alat dan bahan : Buku Paket Ekonomi
3. Sumber belajar :
  - a. Internet
    - <http://www.scribd.com/doc/41287922/Konsep-Pertumbuhan-Dan-Pembangunan-Ekonomi>
    - [www.bappenas.go.id](http://www.bappenas.go.id)
    - Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)
  - b. Buku:
 

S. Alam. 2007. Ekonomi: untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

### G. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Pertemuan Pertama ( 2 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<b>Menciptakan situasi (stimulasi):</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai</li> <li>b. Brain storming</li> <li>c. Melakukan absensi, menanyakan kabar dan memberikan motivasi.</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<b>Mengamati:</b> Guru memerintahkan siswa untuk membaca buku teks/ internet	40 menit

	<p>tentang pengertian pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dan masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang.</p> <p><b>Menanya:</b> Guru mengajukan sesi tanya jawab tentang materi tersebut</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b> a. Guru membentuk siswa menjadi delapan kelompok b. Guru memberikan sebuah kasus yang berbeda kepada masing-masing kelompok tentang masalah pembangunan ekonomi.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> Siswa diminta menganalisis kasus yang diberikan dan menemukan cara mengatasinya.</p>	<p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>5 menit</p>
Penutup	<p>a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembangunan nasional</p> <p>b. Melaporkan hasil analisis dan temuan dalam bentuk tulisan tentang cara mengatasi masalah pembangunan dan dikumpulkan minggu depan (mengkomunikasikan)</p> <p>c. Doa dan salam penutup</p>	10 menit

2. Pertemuan kedua ( 1 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Menciptakan situasi (stimulasi):</b></p> <p>a. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai</p> <p>b. Brain storming</p> <p>c. Melakukan absensi, menanyakan kabar dan memberikan motivasi.</p> <p>d. Memerintahkan siswa mengumpulkan tugas.</p>	5 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Mengamati:</b> Guru memerintahkan siswa untuk membaca buku teks/ internet tentang kebijakan dan strategi</p>	10 menit

	<p>pembangunan, pengertian pertumbuhan ekonomi dan perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi.</p> <p><b>Menanya:</b> Guru mengajukan sesi tanya jawab tentang materi tersebut</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b> c. Guru membentuk siswa menjadi delapan kelompok d. Guru memberikan sebuah tugas kepada masing-masing kelompok tentang masalah pembangunan ekonomi.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> Siswa diminta mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru.</p>	<p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>20 menit</p>
Penutup	<p>e. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembangunan nasional</p> <p>f. Melaporkan hasil diskusi (mengkomunikasikan)</p> <p>g. Doa dan salam penutup</p>	5 menit

### 3. Pertemuan ketiga ( 1 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Menciptakan situasi (stimulasi):</b> d. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai e. Brain storming f. Melakukan absensi, menanyakan kabar dan memberikan motivasi.</p>	5 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Mengamati:</b> Guru memerintahkan siswa untuk membaca buku teks/ internet tentang cara mengukur pertumbuhan ekonomi dan teori pertumbuhan ekonomi.</p> <p><b>Menanya:</b> Guru mengajukan sesi tanya jawab tentang materi tersebut</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b> e. Guru membentuk siswa menjadi delapan kelompok f. Guru memberikan tugas</p>	<p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p>

	<p>kepada masing-masing kelompok tentang teori pertumbuhan ekonomi.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> Siswa diminta mendiskusikan tugas yang diberikan guru.</p>	20 menit
Penutup	<p>a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi teori pertumbuhan ekonomi.</p> <p>b. Melaporkan hasil diskusi (mengkomunikasikan)</p> <p>c. Doa dan salam penutup</p>	5 menit

#### H. Penilaian

##### 1. Teknik dan Bentuk Instrumen

<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
Pengamatan sikap	Lembar pengamatan sikap
Tes unjuk kerja	Lembar penilaian diskusi / presentasi dan rubrik
Tes tertulis	Pilihan dan uraian
Penilaian produk	

##### 2. Instrumen

- a. Lembar Pengamatan Sikap  
Terlampir
- b. Lembar Penilaian Diskusi  
Terlampir
- c. Instrumen Tes Pilihan dan Uraian  
Terlampir
- d. Lembar Penilaian Produk

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Praktikan

Nurul Qomariyah A., S.Pd  
NIP.19741124 200701 2 026

Annisa Kusuma Utami  
NIM. 11403244076

Mengetahui,

Kepala MAN Yogyakarta 2

Drs. H. Paiman, M.A  
NIP. 19610505 198703 1 003

## **Lampiran materi pembelajaran**

### **A. Pengertian pembangunan ekonomi**

Pembangunan nasional adalah suatu rangkaian usaha yang dilakukan secara berkesinambungan dalam semua bidang kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk menuju suatu keadaan yang lebih baik.

### **B. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi**

1. Tanah dan kekayaan alam
2. Kuantitas dan kualitas penduduk dan tenaga kerja
3. Kepemilikan barang modal dan penguasaan teknologi
4. Sistem sosial dan sikap masyarakat

### **C. Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi**

Berikut ini, akan disajikan ringkasan Deddy T. Tikson (2005) terhadap kelima indikator tersebut :

#### **1. Pendapatan perkapita**

Pendapatan per kapita, baik dalam ukuran GNP maupun PDB merupakan salah satu indikator makro-ekonomi yang telah lama digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Dalam perspektif makroekonomi, indikator ini merupakan bagian kesejahteraan manusia yang dapat diukur, sehingga dapat menggambarkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Tampaknya pendapatan per kapita telah menjadi indikator makroekonomi yang tidak bisa diabaikan, walaupun memiliki beberapa kelemahan. Sehingga pertumbuhan pendapatan nasional, selama ini, telah dijadikan tujuan pembangunan di negara-negara dunia ketiga. Seolah-olah ada asumsi bahwa kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara otomatis ditunjukkan oleh adanya peningkatan pendapatan nasional (pertumbuhan ekonomi). Walaupun demikian, beberapa ahli menganggap penggunaan indikator ini mengabaikan pola distribusi pendapatan nasional. Indikator ini tidak mengukur distribusi pendapatan dan pemerataan kesejahteraan, termasuk pemerataan akses terhadap sumber daya ekonomi.

#### **2. Struktur ekonomi**

Telah menjadi asumsi bahwa peningkatan pendapatan per kapita akan mencerminkan transformasi struktural dalam bidang ekonomi dan kelas-kelas sosial. Dengan adanya perkembangan ekonomi dan peningkatan per kapita, kontribusi sektor manufaktur/industri dan jasa terhadap pendapatan nasional akan meningkat terus. Perkembangan sektor industri dan perbaikan tingkat upah akan meningkatkan permintaan atas barang-barang industri, yang akan diikuti oleh perkembangan investasi dan perluasan tenaga kerja. Di lain pihak, kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan nasional akan semakin menurun.

#### **3. Urbanisasi**

Urbanisasi dapat diartikan sebagai meningkatnya proporsi penduduk yang bermukim di wilayah perkotaan dibandingkan dengan di pedesaan. Urbanisasi dikatakan tidak terjadi apabila pertumbuhan penduduk di wilayah urban sama dengan nol. Sesuai dengan pengalaman industrialisasi di negara-negara eropa Barat dan Amerika Utara, proporsi penduduk di wilayah urban berbanding lurus dengan proporsi industrialisasi. Ini berarti bahwa kecepatan urbanisasi akan semakin tinggi sesuai dengan cepatnya proses industrialisasi. Di Negara-negara industri, sebagian besar penduduk tinggal di wilayah perkotaan, sedangkan di Negara-negara yang sedang

berkembang proporsi terbesar tinggal di wilayah pedesaan. Berdasarkan fenomena ini, urbanisasi digunakan sebagai salah satu indikator pembangunan.

#### **4. Angka Tabungan**

Perkembangan sektor manufaktur/industri selama tahap industrialisasi memerlukan investasi dan modal. Finansial capital merupakan factor utama dalam proses industrialisasi dalam sebuah masyarakat, sebagaimana terjadi di Inggris pada umumnya Eropa pada awal pertumbuhan kapitalisme yang disusul oleh revolusi industri. Dalam masyarakat yang memiliki produktivitas tinggi, modal usaha ini dapat dihimpun melalui tabungan, baik swasta maupun pemerintah.

#### **5. Indeks Kualitas Hidup**

Indeks kualitas hidup (IKH) atau *Physical Quality of life Index* (PQLI) digunakan untuk mengukur kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Indeks makroekonomi tidak dapat memberikan gambaran tentang kesejahteraan masyarakat dalam mengukur keberhasilan ekonomi. Misalnya, pendapatan nasional sebuah bangsa dapat tumbuh terus, tetapi tanpa diikuti oleh peningkatan kesejahteraan sosial.

Indeks kulaitas hidup dihitung berdasarkan kepada :

- a. angka rata-rata harapan hidup pada umur satu tahun
- b. angka kematian bayi, dan
- c. angka melek huruf.

Dalam indeks kualitas hidup, angka rata-rata harapan hidup dan kematian bayi sekaligus dapat menggambarkan status gizi anak dan ibu, derajat kesehatan, dan lingkungan keluarga yang langsung berasosiasi dengan kesejahteraan keluarga. Pendidikan diukur dengan angka melek huruf, dapat menggambarkan jumlah orang yang memperoleh akses pendidikan sebagai hasil pembangunan. Variabel ini menggambarkan kesejahteraan masyarakat, karena tingginya status ekonomi keluarga akan mempengaruhi status pendidikan para anggotanya. Oleh para pembuatnya, indeks ini dianggap sebagai yang paling baik untuk mengukur kualitas manusia sebagai hasil dari pembangunan, disamping pendapatan per kapita sebagai ukuran kuantitas manusia.

#### **6. Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*)**

*The United Nations Development Program*(UNDP) telah membuat indikator pembangunan yang lain, sebagai tambahan untuk beberapa indikator yang telah ada. Ide dasar yang melandasi dibuatnya indeks ini adalah pentingnya memperhatikan kualitas sumber daya manusia. Menurut UNDP, pembangunan hendaknya ditujukan kepada pengembangan sumberdaya manusia. Dalam pemahaman ini, pembangunan dapat diartikan sebagai sebuah proses yang bertujuan m ngembangkan pilihan-pilihan yang dapat dilakukan oleh manusia. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa peningkatan kualitas sumberdaya manusia akan diikuti oleh terbukanya berbagai pilihan dan peluang menentukan jalan hidup manusia secara bebas.

Pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai factor penting dalam kehidupan manusia, tetapi tidak secara otomatis akan mempengaruhi peningkatan martabat dan harkat manusia. Dalam hubungan ini, ada tiga komponen yang dianggap paling menentukan dalam pembangunan, umur panjang dan sehat, perolehan dan pengembangan pengetahuan, dan peningkatan terhadap akses untuk kehidupan yang

lebih baik. Indeks ini dibuat dengan mengombinasikan tiga komponen. Tiga komponen tersebut adalah :

- a. rata-rata harapan hidup pada saat lahir,
- b. rata-rata pencapaian pendidikan tingkat SD, SMP, dan SMU,
- c. pendapatan per kapita yang dihitung berdasarkan *Purchasing Power Parity*.

Pengembangan manusia berkaitan erat dengan peningkatan kapabilitas manusia yang dapat dirangkum dalam peningkatan *knowledge*, *attitude* dan *skills*, disamping derajat kesehatan seluruh anggota keluarga dan lingkungannya

#### D. Masalah-masalah pembangunan ekonomi

##### 1. Rendahnya Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan salah satu indikasi yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat melalui tingkat produksi barang dan jasa yang dapat dihasilkan selama satu periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi negara berkembang seperti Indonesia sering terkendala masalah modal dan investasi. Indonesia masih bergantung pada modal dari investasi pihak asing untuk menunjang kegiatan ekonominya.

Lambatnya pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi naiknya harga minyak dunia. Kenaikan harga minyak dunia merupakan akibat langkanya minyak mentah. Kelangkaan disebabkan menipisnya cadangan minyak serta terhambatnya distribusi minyak. Kenaikan harga minyak menyebabkan harga barang pokok lain ikut naik. Akibatnya, daya beli masyarakat menjadi berkurang dan terjadi penurunan kegiatan ekonomi masyarakat.

##### 2. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan keadaan masyarakat yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup meliputi makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan sebagai akibat berkurangnya pendapatan masyarakat secara riil. Masyarakat mengalami penurunan daya beli barang-barang kebutuhan pokok secara umum. Akibatnya, masyarakat tidak dapat hidup secara layak sehingga taraf hidupnya menurun.

Berdasarkan data BPS bulan Maret 2012 jumlah penduduk yang berada dalam garis kemiskinan berjumlah sekitar 29,13 juta orang (11,96%). Jumlah ini berkurang sebanyak 0,89 juta orang dari periode yang sama tahun sebelumnya. Menurunnya angka kemiskinan ditunjang adanya penurunan harga komoditas makanan sedikit lebih besar dibandingkan peranan komoditas bukan makanan.

##### 3. Pengangguran

Secara umum pengangguran diartikan sebagai angkatan kerja yang tidak bekerja. Pengangguran merupakan rantai masalah yang dapat menimbulkan beberapa permasalahan pada suatu negara. Pengangguran disebabkan jumlah angkatan kerja yang tidak seimbang dengan jumlah lapangan kerja/kesempatan kerja. Akibatnya, banyak angkatan kerja yang tidak dapat terserap dalam lapangan pekerjaan sehingga menimbulkan pengangguran.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah angkatan kerja di Indonesia tahun 2012 mencapai 120,4 juta jiwa. Sementara itu, jumlah pengangguran pada bulan Februari 2012 sebanyak 7,61 juta jiwa turun dari tahun sebelumnya sebanyak 7,7 juta jiwa. Hal ini diharapkan sebagai indikasi yang baik mengenai perbaikan keadaan ketenagakerjaan di Indonesia. Untuk mencapai harapan tersebut, pemerintah perlu mengusahakan kebijakan di bidang ketenagakerjaan, misalnya perbaikan kualitas tenaga kerja / sumber daya manusia, menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong tumbuhnya investasi dan modal, menyediakan informasi lapangan pekerjaan, serta memberikan pelatihan dan keterampilan bagi tenaga kerja.

#### 4. Kesenjangan Penghasilan

Penghasilan digunakan masyarakat untuk memenuhi berbagai kebutuhannya. Dalam masyarakat untuk memenuhi berbagai kebutuhannya. Dalam masyarakat terdapat kelompok masyarakat dengan penghasilan tinggi dan kelompok masyarakat dengan penghasilan rendah. Masyarakat yang memiliki penghasilan tinggi mampu memenuhi kebutuhan hidupnya mulai dari kebutuhan primer, sekunder, hingga tersier. Sementara itu, kelompok masyarakat yang memiliki penghasilan rendah tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya meskipun kebutuhan yang paling dasar.

Perbedaan kelompok masyarakat dengan penghasilan tertentu menimbulkan permasalahan kesenjangan penghasilan. Oleh karena itu, diperlukan peran pemerintah dalam pemerataan penyaluran distribusi pendapatan. Hal ini dilakukan untuk meratakan kemampuan masyarakat dalam menikmati hasil pembangunan. Selain itu, upaya pemerintah dalam meratakan penghasilan bertujuan untuk mengurangi kesenjangan dan kecemburuan sosial masyarakat.

#### 5. Inflasi

Berdasarkan data BPS, inflasi Indonesia pada tahun 2011 sebesar 3,79%. Inflasi yang terjadi di Indonesia disebabkan tingginya permintaan agregat, sementara permintaan barang dan jasa tidak diimbangi dengan kemampuan produksi dan kenaikan biaya produksi. Inflasi ditandai oleh kenaikan harga barang dan jasa secara keseluruhan. Hal ini akan menimbulkan penurunan daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa. Inflasi berdampak pada lesunya kegiatan perekonomian, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah, melemahnya nilai rupiah, dan ketidakstabilan perekonomian negara. Berdasarkan sumbernya inflasi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu inflasi tarikan permintaan dan inflasi dorongan biaya.

#### E. Cara mengatasi Permasalahan Pembangunan Ekonomi

1. Menunda proyek-proyek dan kegiatan pembangunan yang belum mendesak;
2. melakukan realokasi dan menyediakan tambahan anggaran untuk bidang pendidikan dan kesehatan;
3. memperluas penciptaan kerja dan kesempatan kerja bagi mereka yang kehilangan pekerjaan, yang dikaitkan dengan peningkatan produksi bahan makanan serta perbaikan dan pemeliharaan prasarana ekonomi, misalnya jalan dan irigasi, yang dapat memperlancar kegiatan ekonomi; dan
4. memperbaiki sistem distribusi agar berfungsi secara penuh dan efisien yang sekaligus meningkatkan partisipasi peranan pengusaha kecil, menengah, dan koperasi

5. untuk mengurangi dampak negatif dari krisis ekonomi terhadap kelompok penduduk berpendapatan rendah dikembangkannya jaring pengaman sosial yang meliputi program penyediaan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau, mempertahankan tingkat pelayanan pendidikan dan kesehatan pada tingkat sebelum krisis serta penanganan pengangguran dalam upaya mempertahankan daya beli kelompok masyarakat berpendapatan rendah. menyehatkan sistem perbankan dan
6. memulihkan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan lembaga perbankan

#### F. Kebijakan dan Strategi Pembangunan Nasional

1. Memulihkan dan memantapkan keamanan serta stabilitas politik
2. Meningkatkan kepastian hukum
3. Melaksanakan prinsip-prinsip penyelenggaraan negara dan pemerintahan yang baik
4. Mengamankan proses desentralisasi
5. Melaksanakan kebijakan fiskal dan moneter secara terpadu
6. Memulihkan fungsi intermediasi perbankan
7. Mempercepat restrukturisasi utang perusahaan
8. Mempercepat relokasi sumber daya pembangunan

#### G. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan di mana terjadi kenaikan PDB suatu negara tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk.

#### H. Perbedaan Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi

1. Keduanya menekankan pada kenaikan PDB. Namun, pertumbuhan ekonomi hanya menekankan kenaikan PDB tanpa membandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk. Sedangkan dalam pembangunan ekonomi, disebut ada kenaikan jika laju kenaikan PDB melebihi kenaikan pertumbuhan penduduk.
2. Pertumbuhan ekonomi hanya melihat kenaikan tanpa melihat akibat atau perbaikan kondisi yang ada. Jadi, penekanannya hanya ada penambahan sarana seperti jembatan, mesin-mesin dan sarana listrik. Sedangkan pembangunan ekonomi tidak hanya menekankan pada pertumbuhan secara fisik, melainkan juga perbaikan kelembagaan, kondisi ekonomi, sikap dan struktur yang ada supaya lebih berhasil guna dan berdaya guna.

#### I. Teori-teori Pertumbuhan Ekonomi

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Historis

Aliran historis berkembang di Jerman dan kemunculannya merupakan reaksi terhadap pandangan kaum klasik yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dipercepat dengan revolusi industri, sedangkan aliran historis menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dilakukan secara bertahap. Pelopor aliran historis antara lain, Frederich List, Karl Bucher, Bruno Hildebrand, Wegner Sombart, dan W.W. Rostow.

- a. Teori pertumbuhan ekonomi Frederich list (1789 - 1846)

Tahap-tahap pertumbuhan ekonomi menurut frederich list adalah tingkat-tingkat yang dikenal dengan sebutan *Stufen theorien* (teori tangga). Menurut Friedrich List, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dapat dibagi menjadi empat tahap sebagai berikut:

- 1) Masa berburu dan mengembara. Pada masa ini manusia belum memenuhi kebutuhan hidupnya sangat bergantung pada pemberian alam dan untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri
- 2) Masa berternak dan bertanam. Pada masa ini manusia sudah mulai berpikir untuk hidup menetap. Sehingga mereka bermata pencaharian bertanam
- 3) Masa Bertani dan kerajinan. Pada masa ini manusia sudah hidup menetap sambil memelihara tanaman yang mereka tanam kerajinan hanya mengajar usaha sampingan.
- 4) Masa kerajinan, Industri, dan perdagangan. Pada masa ini kerajinan bukan sebagai usaha sampingan melainkan sebagai kebutuhan untuk di jual ke pasar, sehingga industri berkembang dari industri kerajinan menjadi industri besar.

b. Teori pertumbuhan ekonomi Karl Bucher (1847 - 1930)

Pada tahap Perekonomian menurut Karl Bucher ini dapat dibagi menjadi 4, yaitu :

- 1) Rumah tangga tertutup
- 2) Rumah tangga kota
- 3) Rumah tangga bangsa
- 4) Rumah tangga dunia

c. Teori pertumbuhan ekonomi Bruno Hildebrand

Bruno Hildebrand melihat pertumbuhan ekonomi masyarakat dari perkembangan alat tukar-menukarnya, yaitu:

- 1) masa tukar-menukar secara barter
- 2) masa tukar-menukar dengan uang
- 3) masa tukar-menukar dengan kredit

d. Teori pertumbuhan ekonomi Werner Sombart (1863 - 1947)

Menurut Werner Sombart pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dapat dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu :

- 1) Masa perekonomian tertutup

Pada masa ini, semua kegiatan manusia hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Individu atau masyarakat bertindak sebagai produsen sekaligus konsumen sehingga tidak terjadi pertukaran barang atau jasa. Adapun yang menjadi ciri khusus pada masa perekonomian ini yaitu kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan sendiri, setiap individu sebagai produsen sekaligus sebagai konsumen, dan belum ada pertukaran barang dan jasa.

- 2) Masa kerajinan dan pertukangan

Pada masa ini, kebutuhan manusia semakin meningkat, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif akibat perkembangan peradaban. Peningkatan kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi sendiri sehingga diperlukan pembagian kerja yang sesuai dengan keahlian masing-masing. Pembagian kerja ini menimbulkan pertukaran barang dan jasa. Pertukaran barang dan jasa pada masa ini belum didasari oleh tujuan untuk mencari keuntungan, namun semata-mata untuk saling memenuhi kebutuhan. Masa kerajinan dan pertukangan memiliki beberapa ciri-ciri seperti; Meningkatnya kebutuhan manusia, adanya pembagian tugas sesuai dengan keahlian, timbulnya pertukaran barang dan jasa, dan pertukaran belum didasari profit motive

### 3) Masa kapitalis

Pada masa ini muncul kaum pemilik modal (kapitalis). Dalam menjalankan usahanya kaum kapitalis memerlukan para pekerja (kaum buruh). Produksi yang dilakukan oleh kaum kapitalis tidak lagi hanya sekedar memenuhi kebutuhannya, tetapi sudah bertujuan mencari laba. Werner Sombart membagi masa kapitalis menjadi empat masa sebagai berikut:

- a) Tingkat prakapitalis
- b) Tingkat kapitalis
- c) Tingkat kapitalisme raya
- d) Tingkat kapitalisme akhir

### e. Teori pertumbuhan ekonomi Walt Whitmen Rostow (1916 - 1979)

W.W.Rostow mengungkapkan teori pertumbuhan ekonomi dalam bukunya yang berjudul *The Stages of Economic Growth* menyatakan bahwa pertumbuhan perekonomian dibagi menjadi 5 (lima) sebagai berikut:

#### 1) Masyarakat Tradisional (*The Traditional Society*)

Merupakan masyarakat yang mempunyai struktur perkembangan dalam fungsi-fungsi produksi yang terbatas, belum ada ilmu pengetahuan dan teknologi modern, serta terdapat suatu batas tingkat output per kapita yang dapat dicapai

#### 2) Masyarakat pra kondisi untuk periode lepas landas (*the preconditions for take off*)

Merupakan tingkat pertumbuhan ekonomi dimana masyarakat sedang berada dalam proses transisi dan sudah mulai penerapan ilmu pengetahuan modern ke dalam fungsi-fungsi produksi baru, baik di bidang pertanian maupun di bidang industri.

#### 3) Periode Lepas Landas (*The take off*)

Merupakan interval waktu yang diperlukan untuk mendobrak penghalang-penghalang pada pertumbuhan yang berkelanjutan, kekuatan-kekuatan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi diperluas, tingkat investasi yang efektif dan tingkat produksi dapat meningkat, investasi efektif serta tabungan yang bersifat produktif meningkat atau lebih dari jumlah pendapatan nasional, dan Industri-industri baru berkembang dengan cepat dan industri yang sudah ada mengalami ekspansi dengan cepat.

#### 4) Gerak Menuju Kedewasaan (*Maturity*)

Merupakan perkembangan terus menerus dimana perekonomian tumbuh secara teratur serta lapangan usaha bertambah luas dengan penerapan teknologi modern, investasi efektif serta tabungan meningkat dari 10 % hingga 20 % dari pendapatan nasional dan investasi ini berlangsung secara cepat, *output* dapat melampaui pertambahan jumlah penduduk, barang-barang yang dulunya diimpor, kini sudah dapat dihasilkan sendiri, serta tingkat perekonomian menunjukkan kapasitas bergerak melampaui kekuatan industri pada masa take off dengan penerapan teknologi modern.

#### 5) Tingkat Konsumsi Tinggi (*high mass consumption*)

Sektor-sektor industri merupakan sektor yang memimpin (*leading sector*) bergerak ke arah produksi barang-barang konsumsi tahan lama dan jasa-jasa, pendapatan riil per kapita selalu meningkat sehingga sebagian besar masyarakat mencapai tingkat konsumsi yang melampaui kebutuhan bahan pangan dasar, sandang, dan pangan, kesempatan kerja penuh sehingga pendapatan nasional tinggi, dan pendapatan nasional yang tinggi dapat memenuhi tingkat konsumsi tinggi

## 2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik dan Neoklasik

### a. Teori pertumbuhan ekonomi klasik

Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik, ada 4 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu: jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan. Dalam teori pertumbuhan mereka, dimisalkan luas tanah dan kekayaan alam adalah tetap jumlahnya dan tingkat teknologi tidak mengalami perubahan. Berdasarkan kepada teori pertumbuhan ekonomi klasik yang baru menjelaskan bahwa perkaitan di antara pendapatan per kapita dan jumlah penduduk. Teori tersebut dinamakan teori penduduk optimum. Teori pertumbuhan klasik dapat dilihat bahwa apabila terdapat kekurangan penduduk, produksi marginal adalah lebih tinggi daripada pendapatan per kapita. Akan tetapi apabila penduduk semakin banyak, hukum hasil tambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi fungsi produksi, yaitu produksi marginal akan mulai mengalami penurunan. Oleh karenanya pendapatan nasional dan pendapatan per kapita menjadi semakin lambat pertumbuhannya.

#### 1) Teori pertumbuhan ekonomi menurut Adam Smith

*“An Inquiry into the nature and causes of the wealth of the nation”*, teorinya yang dibuat dengan teori *the invisible hands* (Teori tangan-tangan gaib)

Teori pertumbuhan ekonomi Adam Smith ditandai oleh dua faktor yang saling berkaitan, yaitu :

1. Pertumbuhan penduduk
2. Pertumbuhan output total

Sedangkan pertumbuhan output yang akan dicapai dipengaruhi oleh 3 komponen berikut ini :

1. sumber-sumber alam
2. tenaga kerja (pertumbuhan penduduk)
3. jumlah persediaan

## 2) Teori pertumbuhan ekonomi David Ricardo dan T.R Malthus

Menurut David Ricardo faktor pertumbuhan penduduk yang semakin besar hingga menjadi dua kali lipat pada suatu saat akan menyebabkan jumlah tenaga kerja melimpah. Pendapat Ricardo ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Thomas Robert Malthus, menyatakan bahwa makanan (hasil produksi) akan bertambah menurut deret hitung (satu, dua, dan seterusnya). Sedangkan penduduk akan bertambah menurut deret ukur (satu, dua, empat, delapan, enam belas, dan seterusnya) sehingga pada saat perekonomian akan berada pada taraf subsisten atau kemandegan.

### b. Teori pertumbuhan ekonomi Neoklasik

Teori pertumbuhan Neo-klasik melihat dari sudut pandang yang berbeda, yaitu dari segi penawaran. Menurut teori ini, yang dikembangkan oleh Abramovits dan Solow pertumbuhan ekonomi tergantung kepada perkembangan faktor-faktor produksi. Dalam persamaan, pandangan ini dapat dinyatakan dengan persamaan:

$$AY = f (AK,AL,AT)$$

Dimana :

AY adalah tingkat pertumbuhan ekonomi

AK adalah tingkat pertumbuhan modal

AL adalah tingkat pertumbuhan penduduk

At adalah tingkat pertumbuhan teknologi

Analisis solow selanjutnya membentuk formula matematik untuk persamaan itu dan seterusnya membuat pembuktian secara kajian empiris untuk menunjukkan kesimpulan berikut: faktor terpenting yang mewujudkan pertumbuhan ekonomi bukanlah penambahan modal dan penambahan tenaga kerja. Faktor yang paling penting adalah kemajuan teknologi dan penambahan kemahiran dan kepakaran tenaga kerja.

### 1) Teori pertumbuhan ekonomi Robert Sollow

Robert Sollow lahir pada tahun 1950 di Brooklyn, ia seorang peraih nobel di bidang dibidang ilmu ekonomi pada tahun 1987. Robert Sollow menekankan perhatiannya pada pertumbuhan output yang akan terjadi atas hasil kerja dua faktor input utama. Yaitu modal dan tenaga kerja.

### 2) Teori pertumbuhan ekonomi Harrod dan Domar

RF. Harrod dan Evsey Domar tahun 1947 pertumbuhan ekonomi menurut Harrod dan domar akan terjadi apabila ada peningkatan produktivitas modal (MEC) dan produktivitas tenaga kerja.

### 3) Teori pertumbuhan ekonomi Joseph Schumpeter

Menurut J. Schumpeter, pertumbuhan ekonomi suatu negara ditentukan oleh adanya proses inovasi-inovasi (penemuan-penemuan baru di bidang teknologi

produksi) yang dilakukan oleh para pengusaha. Tanpa adanya inovasi, tidak ada pertumbuhan ekonomi

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta 2**

**Mata Pelajaran : Akuntansi**

**Kelas/ Semester : XI/ Semester 1**

**Materi Pokok : Struktur Dasar Akuntansi**

**Alokasi Waktu : 6 x 45 menit**

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dan pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran**

1. Menafsirkan persamaan akuntansi
  - 1.1 Menggolongkan suatu transaksi keuangan menurut pihak yang melakukan transaksi tersebut
  - 1.2 Membedakan antara transaksi modal dan usaha
  - 1.3 Memahami persamaan akuntansi

- 1.4 Menghitung besarnya modal akhir
- 1.5 Menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca
- 1.6 Menyusun laporan arus kas metode langsung dan metode tidak langsung

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menggolongkan suatu transaksi keuangan menurut pihak yang melakukan transaksi tersebut
2. Siswa dapat membedakan antara transaksi modal dan usaha Siswa dapat memahami persamaan akuntansi
3. Siswa dapat Menghitung besarnya modal akhir
4. Siswa dapat Menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca
5. Siswa dapat Menyusun laporan arus kas metode langsung dan metode tidak langsung

**D. Materi Pembelajaran**

Terlampir

**E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Kooperatif, Diskusi dan Tanya Jawab
3. Model : Discovery learning dan Problem solving

**F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Internet
2. Alat : Laptop, LCD, White Board, Spidol
3. Sumber belajar :
  - a. Internet
    -
  - b. Buku:
 

S. Alam. 2007. Ekonomi: untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

**G. Kegiatan Pembelajaran**

**1. Pertemuan Pertama ( 2 x 45 menit)**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<b>Menciptakan situasi (stimulasi):</b> a. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran (menanyakan kondisi peserta)	10 menit

	<p>didik, presensi, dan berdoa).</p> <p>b. Apersepsi: Guru melakukan apersepsi melalui pertanyaan yang berkaitan dengan transaksi keuangan dan persamaan dasar akuntansi</p> <p>c. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>d. Guru menyampaikan metode dan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p>	
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>a. Empat siswa yang dinilai mampu menjadi ketua kelompok maju di depan kelas untuk menjadi tutor.</p> <p>b. Perwakilan tiap kelompok yang menjadi tutor mengambil nama kelompok, yang didalamnya sudah terdapat nama-nama anggota kelompoknya nanti.</p> <p>c. Setiap tutor menerima handout dari guru.</p> <p>d. Masing-masing siswa dalam kelompok membaca materi yang diberikan oleh guru.</p> <p><b>Menanya:</b> Siswa bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dapat dipahami.</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b> Setiap siswa membuat rangkuman tentang transaksi keuangan dan persamaan dasar akuntansi</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> Masing-masing kelompok</p>	<p>40 menit</p> <p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>5 menit</p>

	<p>berdiskusi tentang transaksi keuangan dan persamaan dasar akuntansi</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perwakilan dari masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya</li> <li>Ketika salah satu anggota kelompoknya maju di depan kelas untuk membacakan hasil diskusi sedangkan untuk kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapan.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru merefleksikan kegiatannya pembelajaran, dengan bertanya kepada siswa, “ Bagaimana kegiatan pembelajarannya pada hari ini?”</li> <li>Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan hari ini</li> <li>Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya tentang pengaruh transaksi terhadap persamaan akuntansi dan pencatatan transaksi pada persamaan akuntansi.</li> <li>Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</li> </ol>	10 menit

2. Pertemuan kedua ( 2 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Menciptakan situasi (stimulasi):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam dan mempresensi kehadiran siswa.</li> <li>Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.</li> <li>Guru memberikan apersepsi</li> </ol>	5 menit

	<p>dan motivasi dengan menggunakan berbagai tayangan serta pertanyaan yang berhubungan dengan pengaruh transaksi terhadap persamaan akuntansi dan pencatatan transaksi pada persamaan akuntansi.</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan model pembelajaran.</p> <p>e. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</p>	
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Mengamati:</b> a. Siswa dibagi menjadi empat kelompok besar b. Siswa mengamati dan membaca materi pengaruh transaksi terhadap persamaan akuntansi dan pencatatan transaksi pada persamaan akuntansi.</p> <p><b>Menanya:</b> Siswa menanyakan materi pada teman satu kelompok atau pada guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b> Siswa membaca materi sistem upah dari sumber lain selain yang dibagikan oleh guru.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> Siswa menggabungkan hasil diskusi dari teman satu kelompok</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b> Masing-masing kelompok menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas.</p>	<p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>20 menit</p>
<b>Penutup</b>	a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang telah	5 menit

	<p>dipelajari dan merefleksikan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>b. Guru memberikan tugas rumah tentang pencatatan transaksi pada persamaan akuntansi dan membuat ikhtisar transaksinya.</p> <p>c. Guru menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya tentang laporan keuangan dan laporan laba rugi.</p> <p>d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.</p>	
--	---	--

3. Pertemuan ketiga ( 2 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Menciptakan situasi (stimulasi):</b></p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a, mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran.</p> <p>b. Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.</p> <p>c. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. (apersepsi)</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang akan diterapkan.</p> <p>e. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan diajarkan dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</p>	5 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>e. Siswa mendengarkan</p>	10 menit

	<p>penjelasan singkat dari guru tentang laporan keuangan dan laporan laba rugi. Kemudian siswa diminta untuk membaca di buku paket kelas XI.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>a. Siswa menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>b. Siswa lain diberi kesempatan untuk mencari jawaban sendiri dan atau bertukar pikiran dengan teman sebelahnya.</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <p>f. Siswa membuat laporan laba rugi dari ikhtisar transaksi yang sudah dibuat pada tugas pertemuan sebelumnya.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <p>Siswa menyimpulkan pemahaman mereka terkait dengan membuat laporan laba rugi.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <p>a. Salah satu siswa diminta untuk menuliskan jawabannya di papan tulis.</p>	<p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>20 menit</p>
Penutup	<p>a. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>b. Guru menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya tentang laporan keuangan dan laporan laba rugi.</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.</p>	<p>5 menit</p>

4. Pertemuan keempat ( 2 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Menciptakan situasi (stimulasi):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a, mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran.</li> <li>Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.</li> <li>Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. (apersepsi)</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang akan diterapkan.</li> <li>Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan diajarkan dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	5 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru tentang Laporan perubahan modal. Kemudian siswa diminta untuk membaca di buku paket kelas XI.</li> </ol> <p><b>Menanya:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.</li> <li>Siswa lain diberi kesempatan untuk mencari jawaban sendiri dan atau bertukar pikiran dengan teman sebelahnya.</li> </ol> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p>	<p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p>

	<p>h. Siswa membuat laporan perubahan modal dari ikhtisar transaksi dan laporan laba rugi yang sudah dibuat pada tugas pertemuan sebelumnya.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> Siswa menyimpulkan pemahaman mereka terkait dengan membuat laporan perubahan modal.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b> a. Salah satu siswa diminta untuk menuliskan jawabannya di papan tulis.</p>	20 menit
Penutup	<p>a. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>b. Guru menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya tentang neraca.</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.</p>	f. menit

5. Pertemuan kelima ( 2 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Menciptakan situasi (stimulasi):</b></p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a, mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran.</p> <p>b. Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.</p> <p>c. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</p>	5 menit

	<p>(apersepsi)</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang akan diterapkan.</p> <p>e. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan diajarkan dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</p>	
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>a. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru tentang neraca. Kemudian siswa diminta untuk membaca di buku paket kelas XI.</p>	10 menit
	<p><b>Menanya:</b></p> <p>a. Siswa menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.</p>	5 menit
	<p>b. Siswa lain diberi kesempatan untuk mencari jawaban sendiri dan atau bertukar pikiran dengan teman sebelahnya.</p>	5 menit
	<p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <p>Siswa membuat neraca dari ikhtisar dan laporan keuangan yang telah dibuat sebelumnya.</p>	20 menit
	<p><b>Mengasosiasi:</b></p> <p>Siswa menyimpulkan pemahaman mereka terkait dengan membuat neraca.</p>	
	<p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <p>Salah satu siswa diminta untuk menuliskan jawabannya di papan tulis.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p>	6 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Guru menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya tentang laporan arus kas</li> <li>c. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.</li> </ul>	
--	---	--

6. Pertemuan keenam ( 2 x 45 menit)

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Menciptakan situasi (stimulasi):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a, mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran.</li> <li>b. Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.</li> <li>c. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. (apersepsi)</li> <li>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang akan diterapkan.</li> <li>e. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan diajarkan dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	5 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Mengamati:</b> Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru tentang laporan arus kas. Kemudian siswa diminta untuk membaca di buku paket kelas XI.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.</li> </ul>	<p>10 menit</p> <p>5 menit</p>

	<p>b. Siswa lain diberi kesempatan untuk mencari jawaban sendiri dan atau bertukar pikiran dengan teman sebelahnya.</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b> Siswa membuat laporan arus kas dari ikhtisar transaksi dan laporan keuangan yang sudah dibuat pada tugas pertemuan sebelumnya.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> Siswa menyimpulkan pemahaman mereka terkait dengan membuat laporan arus kas.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b> Salah satu siswa diminta untuk menuliskan jawabannya di papan tulis.</p>	<p>5 menit</p> <p>20 menit</p>
Penutup	<p>a. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari seluruh materi pada bab struktur dasar akuntansi untuk melaksanakan ulangan harian pada pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.</p>	d. menit

## H. Penilaian

### 1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
Pengamatan sikap	Lembar pengamatan sikap
Tes unjuk kerja	Lembar penilaian diskusi / presentasi dan rubrik
Tes tertulis	Pilihan dan uraian
Penilaian produk	

### 2. Instrumen

- a. Lembar Pengamatan Sikap  
Terlampir
- b. Lembar Penilaian Diskusi  
Terlampir
- c. Instrumen Tes Pilihan dan Uraian  
Terlampir
- d. Lembar Penilaian Produk  
Terlampir



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta 2**

**Mata Pelajaran : Akuntansi**

**Kelas/ Semester : XI/ Semester 1**

**Materi Pokok : Akuntansi dan Sistem Informasi**

**Alokasi Waktu : 6 x 45 menit**

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dan pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran**

1. Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi
  - 1.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi
  - 1.2 Menjelaskan syarat-syarat kualitas informasi akuntansi
  - 1.3 Membedakan antara pemakai informasi akuntansi internal dan eksternal

- 1.4 Menjelaskan bidang-bidang dalam akuntansi
- 1.5 Menjelaskan bidang-bidang profesi akuntansi
- 1.6 Menghubungkan prinsip etika profesi akuntan dengan kenyataan pelanggaran etika yang nyata terjadi
- 1.7 Menjelaskan kegunaan SAK bagi akuntan

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi
2. Siswa dapat menjelaskan syarat-syarat kualitas informasi akuntansi
3. Siswa dapat membedakan antara pemakai informasi akuntansi internal dan eksternal
4. Siswa dapat menjelaskan bidang-bidang dalam akuntansi
5. Siswa dapat menjelaskan bidang-bidang profesi akuntansi
6. Siswa dapat menghubungkan prinsip etika profesi akuntan dengan kenyataan pelanggaran etika yang nyata terjadi
7. Siswa dapat menjelaskan kegunaan SAK bagi akuntan

### **D. Materi Pembelajaran**

Terlampir

### **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Kooperatif, Diskusi dan Tanya Jawab
3. Model : Discovery learning dan Problem solving

### **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Internet
2. Alat : Laptop, LCD, White Board, Spidol
3. Sumber belajar :
  - a. Internet
    -
  - b. Buku:
 

S. Alam. 2007. Ekonomi: untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

### **G. Kegiatan Pembelajaran**

#### **1. Pertemuan Pertama ( 2 x 45 menit)**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

<p><b>Pendahuluan</b></p>	<p><b>Menciptakan situasi (stimulasi):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran (menanyakan kondisi peserta didik, presensi, dan berdoa).</li> <li>b. Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan apersepsi melalui pertanyaan yang berkaitan dengan akuntansi, akuntansi sebagai sistem informasi, dan kualitas informasi akuntansi</li> </ul> </li> <li>c. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>d. Guru menyampaikan metode dan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> </ol>	<p>10 menit</p>
<p><b>Kegiatan inti</b></p>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Empat siswa yang dinilai mampu menjadi ketua kelompok maju di depan kelas untuk menjadi tutor.</li> <li>b. Perwakilan tiap kelompok yang menjadi tutor mengambil nama kelompok, yang didalamnya sudah terdapat nama-nama anggota kelompoknya nanti.</li> <li>c. Setiap tutor menerima handout dari guru.</li> <li>d. Masing-masing siswa dalam kelompok membaca materi yang diberikan oleh guru.</li> </ol> <p><b>Menanya:</b> Siswa bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dapat</p>	<p>40 menit</p> <p>10 menit</p> <p>15 menit</p>

	<p>dipahami.</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b> e. Setiap siswa membuat rangkuman tentang akuntansi, akuntansi sebagai sistem informasi, dan kualitas informasi akuntansi.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> Masing-masing kelompok berdiskusi tentang akuntansi, akuntansi sebagai sistem informasi dan kualitas informasi akuntansi.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b> a. Perwakilan dari masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya b. Ketika salah satu anggota kelompoknya maju di depan kelas untuk membacakan hasil diskusi sedangkan untuk kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapan.</p>	5 menit
Penutup	<p>a. Guru merefleksikan kegiatannya pembelajaran, dengan bertanya kepada siswa, “ Bagaimana kegiatan pembelajarannya pada hari ini?” b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan hari ini c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya tentang pemakai informasi akuntansi. d. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>	10 menit

2. Pertemuan kedua ( 2 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

<p><b>Pendahuluan</b></p>	<p><b>Menciptakan situasi (stimulasi):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam dan mempresensi kehadiran siswa.</li> <li>Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.</li> <li>Guru memberikan apersepsi dan motivasi dengan menggunakan berbagai tayangan serta pertanyaan yang berhubungan dengan pemakai informasi akuntansi dan bidang-bidang akuntansi.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan model pembelajaran.</li> <li>Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	<p>5 menit</p>
<p><b>Kegiatan inti</b></p>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa dibagi menjadi empat kelompok besar</li> <li>Siswa mengamati dan membaca materi pemakai informasi akuntansi dan bidang-bidang akuntansi yang telah dibagikan oleh guru.</li> </ol> <p><b>Menanya:</b> Siswa menanyakan materi pada teman satu kelompok atau pada guru.</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b> Siswa membaca materi sistem upah dari sumber lain selain dari yang dibagikan oleh guru.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> Siswa menggabungkan hasil</p>	<p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p>

	diskusi dari teman satu kelompok <b>Mengkomunikasikan:</b> Masing-masing kelompok menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas.	20 menit
Penutup	a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari dan merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan b. Guru menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya bidang-bidang profesi akuntan, etika profesi akuntan dan standar akuntansi keuangan. c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.	5 menit

### 3. Pertemuan ketiga ( 2 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<b>Menciptakan situasi (stimulasi):</b> a. Guru membuka pelajaran dengan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a, mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran. b. Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. c. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. (apersepsi) d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang akan diterapkan. e. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi	5 menit

	yang akan diajarkan dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.	
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Mengamati:</b> Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru tentang bidang-bidang profesi akuntan, etika profesi akuntan dan standar akuntansi keuangan. Kemudian siswa diminta untuk membaca di buku paket kelas XI.</p>	10 menit
	<p><b>Menanya:</b> a. Siswa menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. b. Siswa lain diberi kesempatan untuk mencari jawaban sendiri dan atau bertukar pikiran dengan teman sebelahnya.</p>	5 menit
	<p><b>Mengeksplorasi:</b> Siswa mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, bertanya dan berdiskusi dengan siswa lain untuk memahami materi bidang-bidang profesi akuntan, etika profesi akuntan dan standar akuntansi keuangan.</p>	5 menit
	<p><b>Mengasosiasi:</b> Siswa menyimpulkan pemahaman mereka terkait dengan bidang-bidang profesi akuntan, etika profesi akuntan dan standar akuntansi keuangan.</p>	20 menit
	<p><b>Mengkomunikasikan:</b> a. Beberapa siswa maju ke depan untuk mempresentasikan pemahaman mereka terkait dengan bidang-bidang profesi akuntan, etika profesi akuntan dan standar akuntansi keuangan. b. Guru membimbing jalannya</p>	

	presentasi dan memberikan konfirmasi dari setiap jawaban siswa.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran dengan memberikan soal tanya jawab secara lisan</li> <li>b. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari seluruh materi pada bab akuntansi dan sistem informasi untuk melaksanakan ulangan harian pada pertemuan berikutnya.</li> <li>d. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.</li> </ul>	5 menit

## H. Penilaian

### 1. Teknik dan Bentuk Instrumen

<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
Pengamatan sikap	Lembar pengamatan sikap
Tes unjuk kerja	Lembar penilaian diskusi / presentasi dan rubrik
Tes tertulis	Pilihan dan uraian
Penilaian produk	

### 2. Instrumen

- a. Lembar Pengamatan Sikap  
Terlampir
- b. Lembar Penilaian Diskusi  
Terlampir
- c. Instrumen Tes Pilihan dan Uraian  
Terlampir
- d. Lembar Penilaian Produk  
Terlampir

## Lampiran Materi Pokok

1. Akuntansi sebagai sistem informasi adalah akuntansi memberikan informasi yang penting mengenai aktivitas keuangan suatu organisasi, atas data-data keuangan mengenai berbagai transaksi bisnis, yang dinyatakan dalam nilai uang
2. Kualitas informasi akuntansi:
  - a. Perbandingan antara manfaat dan biaya

Jangan sampai biaya membuat suatu laporan lebih besar dari manfaat yang diterima oleh pemakai informasi.

- b. Dapat dimengerti

Informasi dapat dimengerti oleh pemakai karena dinyatakan dalam bentuk dan dengan istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian atau pengetahuan pemakai.

- c. Relevan

Agar relevan, maka dipilih metode-metode pengukuran dan pelaporan akuntansi keuangan yang akan membantu pemakai dalam pengambilan keputusan.

- d. Dapat dipercaya

Suatu informasi akuntansi dapat dipercaya tergantung pada:

- e. Dapat diuji

Informasi harus dapat diuji kebenarannya oleh para penguji independen dengan metode pengukuran yang sama

- f. Netral

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai.

- g. Menyajikan yang seharusnya

Informasi harus benar-benar berasal dari kondisi ekonomi yang sebenarnya terjadi.

- h. Nilai prediksi

Informasi tentang keadaan keuangan masa sekarang atas kinerja masa lalu bisa memiliki nilai prediksi.

i. Feedback

Umpan balik dapat berupa prediksi, pemeneran atau penolakan terhadap perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

j. Tepat waktu

Informasi disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

k. Dapat dibandingkan atau konsisten

Dimaksudkan agar pembaca atau pemakai laporan keuangan dapat lebih mudah mengetahui persamaan dan perbedaan diantara perusahaan-perusahaan yang bersangkutan.

l. Materiality (cukup berarti)

Tuntutan prinsip-prinsip akuntansi bisa diabaikan jika suatu laporan keuangan dianggap penting bagi pemakai laporan keuangan tersebut.

3. Pemakai informasi akuntansi

a. Pihak internal

Pihak yang berhubungan langsung dengan operasi perusahaan sehari-hari, yaitu pemimpin perusahaan.

b. Pihak eksternal

Pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tetapi tidak terlibat secara langsung dalam membuat berbagai keputusan dan kebijakan operasional perusahaan. Contoh:

- 1) Pemegang saham atau investor
- 2) Karyawan atau serikat pekerja
- 3) Kreditor
- 4) Badan-badan pemerintah
- 5) Pelanggan
- 6) Masyarakat

4. Bidang-bidang akuntansi

- a. Akuntansi keuangan
- b. Auditing
- c. Akuntansi biaya

- d. Akuntansi manajemen
  - e. Akuntansi anggaran
  - f. Akuntansi perpajakan
  - g. Sistem akuntansi
  - h. Akuntansi pemerintahan
  - i. Akuntansi pendidikan
5. Bidang profesi akuntansi
- a. Akuntan perusahaan
  - b. Akuntan publik
  - c. Akuntan pemerintah
  - d. Akuntan pendidik
6. Etika profesi akuntan:
- a. Menghindari pelanggaran etika yang terlihat remeh
  - b. Memusatkan perhatian dan reputasi jangka panjang
  - c. Bersiap menghadapi konsekuensi yang kurang baik bila berpegang pada perilaku etis.
7. Standar akuntansi keuangan

Merupakan himpunan prinsip, prosedur, metode dan teknik akuntansi yang mengatur penyusunan laporan keuangan, khususnya yang ditujukan kepada pihak luar seperti pemegang saham, kreditor, dan bank.



## ANALISIS HASIL ULANGAN

TIPE SOAL : PILIHAN GANDA						
DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	: MAN YOGYAKARTA II		TAHUN PELAJARAN	: 2014/ 2015	
	MATA PELAJARAN	: EKONOMI/ AKUNTANSI		TANGGAL TES	: 06-Sep-14	
	KELAS/SEMESTER	: XI IPS 3/ GANJIL				
	NAMA TES	: ULANGAN HARIAN 1				
	KOMPETENSI DASAR	: STRUKTUR DASAR AKUNTANSI				
	NAMA PENGAJAR	: Nurul Qomariyah A.,S.Pd				
<b>DATA SOAL PILIHAN GANDA</b>		<b>RINCIAN KUNCI JAWABAN</b>		JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR
		DDBBCACBDC		10	5	1
				SKOR SALAH	SKALA NILAI	
				0	10	

SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
5	15

**Petunjuk Pengisian :**

1. Isikan data pada kolom yang disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom yang tercetak **biru**.
2. Jangan mengubah format yang ada !

No. Urut	Nama	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : AADE...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BENAR	SALAH			
1	ABIMANYU SWASTIKA PUTRA		DABCCACBDC	8	2	8	8	
2	ADITYA IKHBAL		DDBBCAEBDC	9	1	9	9	
3	AFIF SYARIFUDIN		DDBBCAEBDC	9	1	9	9	
4	AHYA GOSPORWA PRAJATMA		DABCCACBDC	8	2	8	8	
5	ALAN AZIZ HAFIDHLUDIN		DABCCACBDC	8	2	8	8	
6	ANANDARI DESRILIANA FH		DDBCCAEBDC	8	2	8	8	
7	ANANG BAGAS PRAKOSA		DDBBCAEDDC	8	2	8	8	
8	ANNISA MARTHIASARI ROSELIN		DDACCABAEC	5	5	5	5	
9	ARISMA OKTAVIA		DDECCADBDD	6	4	6	6	
10	BACHARUDDIN THORIQ RF		DABCCADBDC	7	3	7	7	
11	DARA AYU CHARLYTA DEWI		DDBBCADBDC	9	1	9	9	
12	DEVA RENATA		DDBBCADBDC	9	1	9	9	
13	FANDI FACHRULLOH		DABCCACBDC	8	2	8	8	
14	FARHAN DRIJANTARA PUTRA		DDBBCACBAC	9	1	9	9	
15	FATLUN RAMADHANI K		DDABCEAADC	6	4	6	6	
16	FERNITA NURINGTYAS		DDABCACBDD	8	2	8	8	
17	FITHRIYYA RIFANI		DDACCAEBEC	6	4	6	6	
18	HADID DIDA ALMAYDA		DDBBCAEEBC	7	3	7	7	

DATA SOAL URAIAN						HASIL GABUNGAN	
SKOR TIAP SOAL					JUMLAH	TOTAL SKOR	NILAI
1	2	3	4	5	SKOR		
2	4	3	3	3	15	18	72
2	2	2	2	2	10	23	92
2	3	3	3	3	14	23	92
2	3	3	3	3	14	20	80
2	2	3	3	2	12	20	80
2	2	3	3	2	12	20	80
2	2	3	3	2	12	20	80
1,5	2	3	3	2,5	12	20	80
0	4	3	3	1,5	11,5	16,5	66
2	4	2	3	3	14	20	80
2	4	3	1,5	2	12,5	19,5	78
2	4	3	3	3	15	24	96
2	4	3	3	3	15	24	96
2	4	3	2	3	14	22	88
1	3	3	2	2	11	20	80
2	2	3	2	1	10	16	64
2	4	2,5	3	2	13,5	21,5	86
2	4	3	3	1,5	13,5	19,5	78
2	3	3	2	3	13	20	80



# DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : MAN YOGYAKARTA II  
 MATA PELAJARAN : EKONOMI/ AKUNTANSI  
 KELAS/PROGRAM : XI IPS 3/ GANJIL  
 TANGGAL TES : 6 September 2014  
 MATERI POKOK : STRUKTUR DASAR AKUNTANSI

<b>KKM</b>
<b>70</b>

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ABIMANYU SWASTIKA PUTRA		D-B-CACBDC	8	2	8	10	18	72	Tuntas
2	ADITYA IKHBAL		DDBBCA-BDC	9	1	9	14	23	92	Tuntas
3	AFIF SYARIFUDIN		DDBBCA-BDC	9	1	9	14	23	92	Tuntas
4	AHYA GOSPORWA PRAJATMA		D-B-CACBDC	8	2	8	12	20	80	Tuntas
5	ALAN AZIZ HAFIDHLUDIN		D-B-CACBDC	8	2	8	12	20	80	Tuntas
6	ANANDARI DESRILIANA FH		DDB-CA-BDC	8	2	8	12	20	80	Tuntas
7	ANANG BAGAS PRAKOSA		DDBBCA--DC	8	2	8	12	20	80	Tuntas
8	ANNISA MARTHIASARI ROSELIN		DD--CA---C	5	5	5	11,5	16,5	66	Belum Tuntas
9	ARISMA OKTAVIA		DD--CA-BD-	6	4	6	14	20	80	Tuntas
10	BACHARUDDIN THORIQ RF		D-B-CA-BDC	7	3	7	12,5	19,5	78	Tuntas
11	DARA AYU CHARLYTA DEWI		DDBBCA-BDC	9	1	9	15	24	96	Tuntas
12	DEVA RENATA		DDBBCA-BDC	9	1	9	15	24	96	Tuntas
13	FANDI FACHRULLOH		D-B-CACBDC	8	2	8	14	22	88	Tuntas
14	FARHAN DRIJANTARA PUTRA		DDBBCACB-C	9	1	9	11	20	80	Tuntas
15	FATLUN RAMADHANI K		DD-BC---DC	6	4	6	10	16	64	Belum Tuntas
16	FERNITA NURINGTYAS		DD-BCACBD-	8	2	8	13,5	21,5	86	Tuntas
17	FITHRIYYA RIFANI		DD--CA-B-C	6	4	6	13,5	19,5	78	Tuntas
18	HADID DIDA ALMAYDA		DDBBCA---C	7	3	7	13	20	80	Tuntas
19	HANDITO ASTU LAKSONO		D-B-CACBDC	8	2	8	9	17	68	Belum Tuntas
20	ILYAS DARMAWAN		D--BCACBDC	8	2	8	15	23	92	Tuntas
21	ISNAINI DANURJATI		-D--CA-BD-	5	5	5	14	19	76	Tuntas
22	MARISA RAHAYU MH		DDBBCA-BDC	9	1	9	12	21	84	Tuntas
23	MEYLASARI RATNA P		DDB-CA-BDC	8	2	8	12	20	80	Tuntas
24	MOCHAMAD DAVID FANI K		D-B-CA-BDC	7	3	7	13	20	80	Tuntas
25	MUHAMMMAD HANIF		D-BBC--BDC	7	3	7	11	18	72	Tuntas
26	FARIDA NURJANNAH		D-B-CACBDC	8	2	8	15	23	92	Tuntas
27	PARMANTO		DDBBCA--DC	8	2	8	14	22	88	Tuntas
28	SEYLIN BIHROY		D-B-CACBDC	8	2	8	12	20	80	Tuntas
29	SILVIANA DEALIVANI		DD--CA-BD-	6	4	6	14	20	80	Tuntas
30	SYAJARATIL ASHLIN N		DD-BCA-BDC	8	2	8	15	23	92	Tuntas
31	WINDY HAJRI STYOWATI		-DBBCA-BDC	8	2	8	15	23	92	Tuntas
32	YULANDA HEBY CN		D-B-CACBDC	8	2	8	14,5	22,5	90	Tuntas
33										
34										
35										
36										
37										
<b>REKAPITULASI</b>	- Jumlah peserta test	:	<b>JUMLAH :</b>	244					2634	
	- Jumlah yang lulus	:	<b>TERKECIL :</b>	5,00					64,00	
	- Jumlah yang tidak lulus	:	<b>TERBESAR :</b>	9,00					96,00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	<b>RATA-RATA :</b>	7,625					82,310	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	<b>SIMPANGAN BAKU :</b>	1,129					8,487	

Yogyakarta, 08 September 2014

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

Drs. PAIMAN, M.A.

Nurul Qomariyah A.,S.Pd

## ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : EKONOMI/ AKUNTANSI  
 Kelas/Semester : XI IPS 3/ GANJIL

Tanggal Ujian : 06-Sep-14  
 Materi Pokok : STRUKTUR DASAR AKUNTANSI

Reliabilitas Tes : -0,12

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,938	0,250	0,261	A	0,000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,000					
					C	0,063					
					D	0,938	#				
					E	0,000					
					?	0,000					
2	2	0,625	-0,142	-0,087	A	0,250		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,125					
					C	0,000					
					D	0,625	#				
					E	0,000					
					?	0,000					
3	3	0,719	1,056	0,665	A	0,219		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,719	#				
					C	0,000					
					D	0,031					
					E	0,031					
					?	0,000					
4	4	0,469	0,669	0,430	A	0,000		Dapat Membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0,469	#				
					C	0,531					
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
5	5	0,969	0,000	0,000	A	0,000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000					
					C	1,000	#				
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
6	6	0,938	0,250	0,261	A	0,938	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,000					
					C	0,031					
					D	0,000					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					E	0,031					
					?	0,000					
7	7	0,344	0,422	0,304	A	0,031		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,031					
					C	0,344	#				
					D	0,344					
					E	0,250					
					?	0,000					
8	8	0,844	0,436	0,320	A	0,125		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,844	#				
					C	0,000					
					D	0,031					
					E	0,000					
					?	0,000					
9	9	0,875	0,376	0,298	A	0,031		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,031					
					C	0,000					
					D	0,875	#				
					E	0,063					
					?	0,000					
10	10	0,875	0,591	0,468	A	0,000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,000					
					C	0,875	#				
					D	0,125					
					E	0,000					
					?	0,000					
11	11	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
12	12	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
13	13	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					?	-					
14	14	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
15	15	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
16	16	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
17	17	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
18	18	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
19	19	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
20	20	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					

## ANALISIS HASIL ULANGAN

TIPE SOAL : PILIHAN GANDA								
DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	: MAN YOGYAKARTA II		TAHUN PELAJARAN	: 2014/ 2015			
	MATA PELAJARAN	: EKONOMI/ AKUNTANSI		TANGGAL TES	: 05-Sep-14			
	KELAS/SEMESTER	: XI IPS 3/ GANJIL						
	NAMA TES	: ULANGAN HARIAN 1						
	KOMPETENSI DASAR	: KETENAGAKERJAAN						
	NAMA PENGAJAR	: Nurul Qomariyah A.,S.Pd						
<b>DATA SOAL PILIHAN GANDA</b>		<b>RINCIAN KUNCI JAWABAN</b>		JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI
		BEDABDAEBB		10	5	1	0	10

SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
5	15

**Petunjuk Pengisian :**

1. Isikan data pada kolom yang disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom yang tercetak **biru**.
2. Jangan mengubah format yang ada !

No. Urut	Nama	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : AADE...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BENAR	SALAH			
1	ABIMANYU SWASTIKA PUTRA		BEDEBAEEDA	5	5	5	5	
2	ADITYA IKHBAL		BEDABDAEBC	9	1	9	9	
3	AFIF SYARIFUDIN		BEDEBDAEBA	8	2	8	8	
4	AHYA GOSPORWA PRAJATMA		BEDEBDAEBC	8	2	8	8	
5	ALAN AZIZ HAFIDHLUDIN		BEDAEDAED	7	3	7	7	
6	ANANDARI DESRILIANA FH							
7	ANANG BAGAS PRAKOSA		BEDEBACEBD	6	4	6	6	
8	ANNISA MARTHIASARI ROSELIN							
9	ARISMA OKTAVIA		BEBEBDBEBB	7	3	7	7	
10	BACHARUDDIN THORIQ RF		BEDEBAEDE	5	5	5	5	
11	DARA AYU CHARLYTA DEWI		BEDAADAEBB	9	1	9	9	
12	DEVA RENATA		BEDAADAEBB	9	1	9	9	
13	FANDI FACHRULLOH		BEDABDAEDE	8	2	8	8	
14	FARHAN DRIJANTARA PUTRA		BEDABABEBD	7	3	7	7	
15	FATLUN RAMADHANI K		BEDACDAEBC	8	2	8	8	
16	FERNITA NURINGTYAS		BEDABDAEBA	9	1	9	9	
17	FITHRIYYA RIFANI		BEDAEDDEBB	8	2	8	8	
18	HADID DIDA ALMAYDA		BEDCECBEDB	5	5	5	5	

DATA SOAL URAIAN						HASIL GABUNGAN	
SKOR TIAP SOAL					JUMLAH	TOTAL SKOR	NILAI
1	2	3	4	5	SKOR		
					0		
4	1	1	1	3	10	15	60
2	3	3	2	3	13	22	88
2	3	3	2	3	13	21	84
2	3	3	2	3	13	21	84
2	1	3		3	9	16	64
							#####
2	3	2	2	3	12	18	72
							#####
3	3	3	2	3	14	21	84
3	1	2	2	3	11	16	64
4	2	3	2	3	14	23	92
4	2	3	2		11	20	80
3,5	1	2		3	9,5	17,5	70
3	3	3	2	3	14	21	84
4	3	3	2	3	15	23	92
4	3	3	2	3	15	24	96
4	3	3	2	3	15	23	92
2,5	3	1	1	1	8,5	13,5	54



## ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : EKONOMI/ AKUNTANSI  
Kelas/Semester : XI IPS 3/ GANJIL

Tanggal Ujian : 05-Sep-14  
Materi Pokok : KETENAGAKERJAAN

Reliabilitas Tes : 0,318

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,967	0,000	0,000	A	0,000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	1,000	#				
					C	0,000					
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
2	2	0,967	0,000	0,000	A	0,000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000					
					C	0,000					
					D	0,000					
					E	1,000	#				
					?	0,000					
3	3	0,967	0,037	0,052	A	0,000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,033					
					C	0,000					
					D	0,967	#				
					E	0,000					
					?	0,000					
4	4	0,500	1,182	0,747	A	0,500	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,000					
					C	0,067					
					D	0,000					
					E	0,433					
					?	0,000					
5	5	0,533	-0,105	-0,065	A	0,167		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,533	#				
					C	0,033					
					D	0,000					
					E	0,267					
					?	0,000					
6	6	0,700	1,110	0,693	A	0,233		Dapat Membedakan	Sulit	Baik	Dapat diterima
					B	0,000					
					C	0,067					
					D	0,700	#				
					E	0,000					
					?	0,000					
7	7	0,533	1,096	0,683	A	0,533	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,233					
					C	0,033					
					D	0,133					
					E	0,033					
					?	0,033					
8	8	0,967	0,000	0,000	A	0,000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0,000					
					C	0,000					
					D	0,000					
					E	1,000	#				
					?	0,000					
9	9	0,767	0,996	0,651	A	0,000		Dapat	Mudah	Baik	Dapat

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					B	0,767	#	Membedakan			diterima
					C	0,000					
					D	0,200					
					E	0,033					
					?	0,000					
10	10	0,400	0,436	0,295	A	0,167	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,400					
					C	0,200					
					D	0,133					
					E	0,100					
					?	0,000					
11	11	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
12	12	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
13	13	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
14	14	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
15	15	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
16	16	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
17	17	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
18	18	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					?	-					
19	19	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
20	20	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					

# DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : MAN YOGYAKARTA II

MATA PELAJARAN : EKONOMI/ AKUNTANSI

KELAS/PROGRAM : XI IPS 3/ GANJIL

TANGGAL TES : 5 September 2014

MATERI POKOK : KETENAGAKERJAAN

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI
				BENAR	SALAH				
1	ABIMANYU SWASTIKA PUTRA		BED-B--E--	5	5	5	10	15	60
2	ADITYA IKHBAL		BEDABDAEB-	9	1	9	13	22	88
3	AFIF SYARIFUDIN		BED-BDAEB-	8	2	8	13	21	84
4	AHYA GOSPORWA PRAJATMA		BED-BDAEB-	8	2	8	13	21	84
5	ALAN AZIZ HAFIDHLUDIN		BEDA-DAE--	7	3	7	9	16	64
6	ANANDARI DESRILIANA FH								#VALUE!
7	ANANG BAGAS PRAKOSA		BED-B--EB-	6	4	6	12	18	72
8	ANNISA MARTHIASARI ROSELIN								#VALUE!
9	ARISMA OKTAVIA		BE--BD-EBB	7	3	7	14	21	84
10	BACHARUDDIN THORIQ RF		BED-B--E--	5	5	5	11	16	64
11	DARA AYU CHARLYTA DEWI		BEDA-DAEBB	9	1	9	14	23	92
12	DEVA RENATA		BEDA-DAEBB	9	1	9	11	20	80
13	FANDI FACHRULLOH		BEDABDAE--	8	2	8	9,5	17,5	70
14	FARHAN DRIJANTARA PUTRA		BEDAB--EB-	7	3	7	14	21	84
15	FATLUN RAMADHANI K		BEDA-DAEB-	8	2	8	15	23	92
16	FERNITA NURINGTYAS		BEDABDAEB-	9	1	9	15	24	96
17	FITHRIYYA RIFANI		BEDA-D-EBB	8	2	8	15	23	92
18	HADID DIDA ALMAYDA		BED----E-B	5	5	5	8,5	13,5	54
19	HANDITO ASTU LAKSONO		BED-BD-EB-	7	3	7	13	20	80
20	ILYAS DARMAWAN		BED--D-EBB	7	3	7	13	20	80
21	ISNAINI DANURJATI		BEDA-DAEBB	9	1	9	14	23	92
22	MARISA RAHAYU MH		BED--DAEB-	7	3	7	14	21	84
23	MEYLASARI RATNA P		BEDA-DAEB-	8	2	8	12	20	80
24	MOCHAMAD DAVID FANI K		BED-B--E--	5	5	5	11	16	64
25	MUHAMMMAD HANIF		BED-BD-EB-	7	3	7	13	20	80
26	FARIDA NURJANNAH		BEDA-D-EBB	8	2	8	14	22	88
27	PARMANTO		BED----E-B	5	5	5	12	17	68
28	SEYLIN BIHROY		BED-BD-EB-	7	3	7	13	20	80
29	SILVIANA DEALIVANI		BEDABDAEBB	10	0	10	14	24	96
30	SYAJARATIL ASHLIN N		BEDA-DAEBB	9	1	9	14	23	92
31	WINDY HAJRI STYOWATI		BED---AEB-	6	4	6	13,5	19,5	78
32	YULANDA HEBY CN		BEDAB-AEBB	9	1	9	13	22	88
33									
34									
35									
36									
37									
<b>REKAPITULASI</b>	- Jumlah peserta test	:	<b>JUMLAH :</b>			222			#VALUE!
	- Jumlah yang lulus	:	<b>TERKECIL :</b>			5,00			#VALUE!
	- Jumlah yang tidak lulus	:	<b>TERBESAR :</b>			10,00			#VALUE!
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	<b>RATA-RATA :</b>			7,400			#VALUE!
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	<b>SIMPANGAN BAKU :</b>			1,453			#VALUE!

Yogyakarta, 08 September

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

**Drs. PAIMAN, M.A.**

**Nurul Qomariyah A.,S.**

